NO. KATALOG: 9218.32



PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO **PROVINSI JAWA BARAT**









GROSS REGIONAL DOMESTIC PROD OF JAWA BARAT BY INDUSTRIAL ORIGIN



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI JAWA BARAT

PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Puji syukur kami panjatkan ke Hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, publikasi Produk

Domestik Regional Bruto (PDRB) Menurut Lapangan Usaha Tahun 2009-2011 Jawa Barat dapat selesai

tepat waktu.

Publikasi PDRB Menurut Lapangan Usaha memuat indikator makro ekonomi yang dapat

menggambarkan kinerja perekonomian Provinsi Jawa Barat antara lain: laju pertumbuhan ekonomi,

kontribusi sektoral dan PDRB perkapita.

Data-data yang digunakan untuk menyusun publikasi ini bersumber dari berbagai Dinas, Badan

dan Lembaga baik tingkat provinsi maupun kabupaten/kota serta sensus dan survei-survei yang dilakukan

BPS Provinsi Jawa Barat.

Diharapkan publikasi ini dapat dimanfaatkan oleh para perencana sebagai acuan dalam

menyusun kebijakan perekonomian regional, serta bagi masyarakat umum yang berkepentingan dalam

melihat potensi wilayah dalam bidang usahanya masing-masing.

Akhirnya masukan, kritik dan saran dari berbagai pihak sangat kami harapkan sehingga publikasi

ini dapat disempurnakan dimasa yang akan datang.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi . Wabarakaatuh

Bandung, Maret 2012 BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI JAWA BARAT

Kepala,

Drs. H. LUKMAN ISMAIL, MA

NIP. 19520515 197503 1 002

ii

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR LAMPIRAN	V
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	
1.2 Maksud dan Tujuan	
1.3 Cakupan Penelitian	
BAB II METODOLOGI	3
2.1 Produk Domestik Regional Bruto	3
2.2 Manfaat Statistik Pendapatan Regional	
2.3 Konsep dan Definisi	
2.3.1 PDRB	4
2.3.2 PDRB Atas Dasar Harga Berlaku	4
2.3.3 PDRB Atas Dasar Harga Konstan	4
2.3.4 Indeks Harga Implisit PDRB	5
2.3.5 Angka Laju Pertumbuhan PDRB	5
2.3.6 PDRB Perkapita	5
2.3.7 Pendapatan Regional	5
2.3.8 Pendapatan Perkapita	5
2.4 Metode Penghitungan PDRB	5
2.4.1 Metode Penghitungan PDRB Atas Dasar Harga B	
2.4.2 Metode Penghitungan PDRB Atas Dasar Harga K	onstan 2000 6
2.5 Penyajian Angka Indeks	7
2.5.1 Indeks Perkembangan	7
2.5.2 Indeks Berantai	7

		Ha	llamar
	2.5.3	Indeks Implisit	8
BAB III	URAIAN S	EKTOR	9
	3.1 Pertar	nian	9
	3.1.1	Tanaman Bahan Makanan	9
	3.1.2	Tanaman Perkebunan	10
	3.1.3	Peternakan dan Hasil-Hasilnya	10
	3.1.4	Kehutanan	11
		Perikanan	
	3.2 Pertar	mbangan dan Penggalian	12
	3.2.1	Pertambangan	12
	3.2.2	Penggalian	12
	3.3 Indust	ri Pengolahan	12
	3.3.1	Industri Pengolahan Minyak dan Gas (Migas)	13
	3.3.2	Industri Pengolahan Bukan Migas	13
	3.4 Listrik	Gas dan Air Bersih	13
	3.4.1	Listrik	13
	3.4.2	Gas Kota	14
	3.4.3	Air Bersih	14
	3.5 Bangu	ınan	14
	3.6 Perda	gangan, Hotel dan Restoran	14
	3.6.1	Perdagangan Besar dan Eceran	15
	3.6.2	Hotel	15
	3.6.3	Restoran	15
	3.7 Penga	ngkutan dan Komunikasi	16
	3.7.1	Angkutan Rel	16
	3.7.2	Angkutan Jalan Raya	16
	3.7.3	Angkutan Laut	17
iii			

	Halaman
3.7.4 Angkutan Sungai dan Penyebrangan	17
3.7.5 Angkutan Udara	17
3.7.6 Jasa Penunjang Angkutan	17
3.7.7 Komunikasi	18
3.8 Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	18
3.8.1 Bank	18
3.8.2 Lembaga Keuangan Lainnya	19
3.8.3 Sewa Bangunan	19
3.8.4 Jasa Perusahaan	19
3.9 Jasa-Jasa	
3.9.1 Jasa Pemerintahan Umum	20
3.9.2 Jasa Swasta	20
3.9.2.1 Jasa Sosial Kemasyarakatan	20
3.9.2.2 Jasa Hiburan dan Rekreasi	21
3.9.2.3 Jasa Perorangan dan Rumah Tangga	21
BAB IV KONDISI PEREKONOMIAN JAWA BARAT TAHUN 2009	23
4.1 Gambaran Umum	23
4.2. Struktur Ekonomi	27
4.3 Pertumbuhan Ekonomi	31
4.4 Pendapatan Perkapita	35
BAB V PERBANDINGAN KINERJA PEREKONOMIAN JAWA BARAT	27
DENGAN PROPINSI LAINNYA DI KAWASAN PULAU JAWA	
5.1 Peranan dan Struktur Ekonomi	
5.2 Laju Pertumbuhan Ekonomi	47
LAMPIRAN	49

DAFTAR LAMPIRAN / Apendix Tables

ш	ш	2	ın	m	1	-
		1	เก		п	

		Page
Tabel 1.	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, Dengan Minyak dan Gas Bumi, Tahun 2009-2011 Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Jawa Barat Province at Current Market Prices by Industrial Origin Including Oil and Natural Gas in 2009-2011	51
Tabel 2. <i>Table</i>	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha, Dengan Minyak dan Gas Bumi, Tahun 2009-2011 Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Jawa Barat Province at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin Including Oil and Natural Gas in 2009-2011	53
Tabel 3.	Distribusi Persentase PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, Dengan Minyak dan Gas Bumi, Tahun 2009-2011 Percentage Distribution of GRDP of Jawa Barat Province at Current Market Prices by Industrial Origin Including Oil and Natural Gas in 2009-2011	55
Tabel Table 4.	Distribusi Persentase PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha, Dengan Minyak dan Gas Bumi, Tahun 2009-2011 Percentage Distribution of GRDP of Jawa Barat Province at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin Including Oil and Natural Gas in 2009-2011	57
Tabel 5.	Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, Dengan Minyak dan Gas Bumi, Tahun 2009-2011 Growth Rate of GRDP of Jawa Barat Province at Current Market Prices by Industrial Origin Including Oil and Natural Gas in 2009-2011	59
Tabel Table 6.	Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha, Dengan Minyak dan Gas Bumi, Tahun 2009-2011 Growth Rate of GRDP of Jawa Barat Province at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin Including Oil and Natural Gas in 2009-2011	61
Tabel 7.	Indeks Perkembangan PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, Dengan Minyak dan Gas Bumi, Tahun 2009-2011 Trend Index of GRDP of Jawa Barat Province at Current Market Prices by Industrial Origin, Including Oil and Natural Gas in 2009-2011	63

Halaman

		Page
Tabel 8.	Indeks Perkembangan PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha, Dengan Minyak dan Gas Bumi, Tahun 2009-2011 Trend Index of GRDP of Jawa Barat Province at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin, Including Oil and Natural Gas in 2009-2011	65
<u>Tabel</u> 9.	Indeks Harga Implisit PDRB Provinsi Jawa Barat Menurut Lapangan Usaha, Dengan Minyak dan Gas Bumi, Tahun 2009-2011 Growth Rate of GRDP of Jawa Barat Province at Current Market Prices by Industrial Origin Including Oil and Natural Gas in 2009-2011	67
Tabel 10.	Angka Agregatif PDRB, Jumlah Penduduk dan PDRB Perkapita Provinsi Jawa Barat, Dengan Minyak dan Gas Bumi, Tahun 2009-2011 Agregative Figures of GRDP, Total of Population and GRDP Percapita in Jawa Barat Including Oil and Natural Gas in 2009-2011	69
Tabel 11.	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, Tanpa Minyak dan Gas Bumi, Tahun 2009-2011 Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Jawa Barat Province at Current Market Prices by Industrial Origin Excluding Oil and Natural Gas in 2009-2011	71
Tabel 12.	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha, Tanpa Minyak dan Gas Bumi, Tahun 2009-2011 Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Jawa Barat Province at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin Excluding Oil and Natural Gas in 2009-2011	72
Tabel 13.	Distribusi Persentase PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, Tanpa Minyak dan Gas Bumi, Tahun 2009-2011 Percentage Distribution of GRDP of Jawa Barat Province at Current Market Prices by Industrial Origin Excluding Oil and Natural Gas in 2009-2011	74
Tabel 14.	Distribusi Persentase PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha, Tanpa Minyak dan Gas Bumi, Tahun 2009-2011 Percentage Distribution of GRDP of Jawa Barat Province at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin Excluding Oil and Natural Gas in 2009-2011	76
Tabel 15.	Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, Tanpa Minyak dan Gas Bumi, Tahun 2009-2011 Growth Rate of GRDP of Jawa Barat Province at Current Market Prices by Industrial Origin Excluding Oil and Natural Gas in 2009-2011	78

νi

Halaman

		Page
Tabel 16.	Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha, Tanpa Minyak dan Gas Bumi, Tahun 2009-2011 Growth Rate of GRDP of Jawa Barat Province at 2000 Constantt Market Prices by Industrial Origin Excluding Oil and Natural Gas in 2009-2011	80
Tabel 17.	Indeks Perkembangan PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, Tanpa Minyak dan Gas Bumi, Tahun 2009-2011 Trend Index of GRDP of Jawa Barat Province at Current Market Prices by Industrial Origin Excluding Oil and Natural Gas in 2009-2011	82
Tabel 18.	Indeks Perkembangan PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Konstan2000 Menurut Lapangan Usaha, Tanpa Minyak dan Gas Bumi, Tahun 2009-2011 Trend Index of GRDP of Jawa Barat Province at 2000 Constantt Market Prices by Industrial Origin Excluding Oil and Natural Gas in 2009-2011	84
Tabel 19.	Indeks Harga Implisit PDRB Provinsi Jawa Barat Menurut Lapangan Usaha, Tanpa Minyak dan Gas Bumi, Tahun 2009-2011 Growth Rate of GRDP of Jawa Barat Province at Current Market Prices by Industrial Origin Excluding Oil and Natural Gas in 2009-2011	86
Tabel 20.	Angka Agregatif PDRB, Jumlah Penduduk dan PDRB Perkapita Provinsi Jawa Barat, Tanpa Minyak dan Gas Bumi, Tahun 2009-2011 Agregative Figures of GRDP, Total of Population and GRDP Percapita in Jawa Barat Excluding Oil and Natural Gas in 2009-2011	88

BABI

PENDAHULUAN

1.1 . Latar Belakang

embangunan merupakan proses yang berkesinambungan dengan tujuan akhir untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, strategi pembangunan haruslah ditekankan pada bidang pembangunan produksi maupun infrastruktur untuk memacu pertumbuhan ekonomi serta peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Berdasarkan tujuan dan strategi pembangunan tersebut, maka pelaksanaan pembangunan harus diarahkan pada bidangbidang yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Khusus di bidang ekonomi pembangunan harus lebih ditekankan pada peningkatan yang bersamaan antara pertumbuhan ekonomi dengan pendapatan perkapita, sehingga akan mendongkrak daya beli untuk dapat memenuhi segala kebutuhan masyarakatnya.

Untuk mengukur sejauh mana keberhasilan kinerja perekonomian Jawa Barat, maka dibuat indikator makro yang biasa digunakan sebagai penilaian kinerja perekonomian. Indikator makro tersebut diantaranya adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB ini dapat menggambarkan pertumbuhan ekonomi dalam kurun waktu tertentu dan juga dapat menggambarkan struktur ekonomi serta dapat pula menggambarkan analisis terhadap kinerja sektor perekonomian.

Kinerja prekonomian suatu daerah bisa terukur jika ada keterbandingan yang setara, baik antar wilayah dan antar waktu. Oleh karena itu, untuk penghitungan PDRB digunakan tahun dasar yang sama pada wilayah tertentu. Misalnya untuk periode 2000-2011, tahun dasar yang digunakan adalah tahun dasar 2000. Dengan demikian keterbandingan antar waktu dari tahun 2000 hingga 2011 dapat terlihat pertumbuhannya. Inilah yang disebut sebagai PDRB atas dasar harga konstan dan pertumbuhannya disebut sebagai laju pertumbuhan ekonomi (LPE).

1.2. Maksud dan Tujuan

Tujuan utama perencanaan pembangunan ekonomi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Secara luas, interpretasi kesejahteraan masyarakat adalah peningkatan

kualitas hidup, pembagian distribusi pendapatan yang merata, perluasan kesempatan kerja, dan pergeseran aktivitas sektoral perekonomian.

Untuk menggambarkan kesejahteraan masyarakat, diperlukan data yang spesifik. PDRB merupakan salah satu data statistik yang digunakan dalam sistem evaluasi dan perencanaan ekonomi makro suatu wilayah. Suatu catatan penting yang perlu diketahui, konsep dan definisi PDRB secara teoritis merupakan penerapan konsepsi dan definisi Produk Domestik Bruto (PDB) atau Pendapatan Nasional Bruto (PNB) di suatu wilayah.

Dari paparan sebelumnya, dapat diinterpretasikan bahwa maksud/tujuan dari pembuatan publikasi PDRB ini adalah :

- 1. Menyediakan data ekonomi makro bagi perencanaan dan evaluasi pembangunan.
- 2. Menggambarkan derajat kesejahteraan masyarakat
- 3. Memperlihatkan pergeseran aktivitas perekonomian masyarakat.

Usaha untuk meraih tujuan pembangunan ekonomi tersebut dapat dilakukan dengan berbagai strategi, antara lain dengan meningkatkan kinerja **kelompok sektor sekunder** (sektor industri, sektor listrik, gas dan air (LGA) dan sektor bangunan) dan **kelompok sektor tersier** (sektor perdagangan,hotel dan restoran; sektor pengangkutan dan komunikasi; sektor keuangan; dan sektor jasa-jasa), tanpa meninggalkan **kelompok sektor primer** (sektor pertanian dan sektor pertambangan).

1.3. Cakupan Penelitian

Dalam publikasi PDRB ini memiliki tiga cakupan penelitian, diantaranya cakupan waktu penelitian, wilayah penelitian dan materi penelitian. Cakupan waktu penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama tiga tahun berturut-turut yaitu dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2011 dengan menggunakan tahun dasar tahun 2000. Wilayah penelitian yang digunakan dalam penyusunan publikasi ini yaitu seluruh kabupaten dan kota yang ada di Provinsi Jawa Barat yang terdiri dari 17 kabupaten dan 9 kota. Sedangkan materi penelitiannya adalah data-data PDRB yang disusun berdasarkan lapangan usaha.

BAB II METODOLOGI

2.1. Produk Domestik Regional Bruto

roduk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan data statistik yang merangkum perolehan nilai tambah dari seluruh kegiatan ekonomi di suatu wilayah. PDRB dihitung dalam dua cara, yaitu atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan. PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada setiap tahun, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan harga pada suatu tahun tertentu (tahun dasar), dalam penghitungan ini digunakan tahun 2000 sebagai tahun dasar.

Dari dua penyajian PDRB ini di peroleh beberapa indikator ekonomi makro yang banyak digunakan oleh berbagai kalangan, baik birokrasi pemerintah, peneliti maupun masyarakat dunia usaha. Indikator tersebut antara lain Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE), Struktur Perekonomian, Pendapatan Perkapita, Indeks Harga Implisit dan Inflasi.

2.2. Manfaat Statistik Pendapatan Regional

PDRB sebagai indikator ekonomi makro dapat dimanfaatkan sebagai :

- PDRB atas dasar harga berlaku nominal menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan oleh suatu wilayah. Nilai PDRB yang besar menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang besar.
- 2. PDRN harga berlaku menunjukkan pendapatan yang memungkinkan dapat dinikmati oleh penduduk suatu daerah.
- 3. PDRB atas dasar harga konstan (*riil*) dapat digunakan untuk menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan maupun sektoral dari tahun ke tahun.
- 4. Distribusi PDRB atas dasar harga berlaku menurut sektor menunjukkan struktur perekonomian yang menggambarkan peranan sektor ekonomi dalam suatu wilayah. Sektor-sektor ekonomi yang mempunyai peran yang besar menunjukkan basis perekonomian yang mendominasi perekonomian wilayah tersebut.
- 5. PDRB perkapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDRB per satu orang penduduk.

6. PDRB perkapita atas dasar harga konstan berguna untuk mengetahui pertumbuhan nyata ekonomi per kapita.

2.3. Konsep dan Definisi

Konsep dan definisi serta beberapa penjelasan mengenai pengertian PDRB, PDRB atas dasar harga berlaku, PDRB atas dasar harga konstan, Pendapatan Regional, dan Pendapatan Perkapita, dan lain-lain sebagai berikut:

2.3.1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

PDRB dapat diartikan kedalam tiga pengertian pendekatan yaitu :

a. Pendekatan Produksi (Production Approach)

PDRB adalah jumlah nilai produk barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi dalam suatu wilayah pada suatu suatu periode (biasanya setahun).

b. Pendekatan Pendapatan (Income Approach)

PDRB adalah jumlah balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang ikut di dalam proses produksi di suatu wilayah pada suatu periode (biasanya setahun). Balas jasa faktor produksi tersebut adalah upah dan gaji, sewa tanah, bunga modal, dan keuntungan. Jumlah semua komponen pendapatan ini per sektor disebut sebagai nilai tambah bruto (NTB) sektoral. PDRB merupakan jumlah dari NTB seluruh sektor lapangan usaha.

c. Pendekatan Pengeluaran (Expenditure Approach)

PDRB adalah jumlah semua pengeluaran untuk konsumsi rumah tangga, konsumsi lembaga swasta nirlaba, konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap domestik bruto (PMTB), perubahan stok, dan ekspor neto di suatu wilayah pada suatu periode (biasanya setahun). Ekspor neto adalah ekspor dikurangi impor.

2.3.2. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku

PDRB yang dinilai berdasarkan harga pada tahun berjalan, baik pada saat menilai produksi, biaya antara maupun komponen nilai tambah.

2.3.3. PDRB Atas Dasar Harga Konstan

PDRB yang dinilai berdasarkan harga pada tahun tertentu atau tahun dasar, baik pada saat menilai produksi, biaya antara maupun komponen nilai tambah.

2.3.4. Indeks Harga Implisit PDRB

Perbandingan PDRB atas dasar harga berlaku dengan PDRB atas dasar harga konstan.

2.3.5. Angka Laju Pertumbuhan PDRB

Besarnya persentase kenaikan PDRB pada tahun berjalan terhadap PDRB pada tahun sebelumnya.

2.3.6. PDRB per Kapita

PDRB dibagi jumlah penduduk pertengahan tahun.

2.3.7. Pendapatan Regional

PDRB ditambah balas jasa faktor produksi milik penduduk wilayah tersebut yang berasal dari luar dikurangi balas jasa faktor produksi yang mengalir keluar.

2.3.8. Pendapatan per Kapita

Pendapatan perkapita merupakan hasil bagi pendapatan regional dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Namun penghitungan pendapatan sulit dilakukan karena masih belum tersedianya data arus pendapatan yang mengalir antar propinsi. Sehingga dilakukan dengan pendekatan PDRB per kapita

2.4. Metode Penghitungan PDRB

PDRB dihitung berdasarkan harga pada tahun berjalan yang disebut PDRB atas dasar harga berlaku dan harga pada tahun dasar 2000 yang disebut PDRB atas dasar harga konstan 2000.

2.4.1. Metode Penghitungan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku

Penghitungan PDRB atas dasar harga berlaku ini dapat dilakukan dengan dua metode yaitu :

a. Metode Langsung

Metode Langsung bisa dilakukandengan pendekatan produksi, pendekatan pendapatan, dan pendekatan pengeluaran. Ketiga pendekatan tersebut akan memberikan hasil yang sama.

b. Metode Tidak Langsung

Dalam metode ini, nilai tambah di suatu wilayah diperoleh dengan mengalokasikan nilai tambah suatu kegiatan ekonomi nasional ke dalam masing-masing kegiatan ekonomi pada tingkat regional dengan

menggunakan indikator yang mempunyai pengaruh paling erat dengan kegiatan ekonomi tersebut.

2.4.2. Metode Penghitungan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2000

Ada empat cara yang dikenal untuk menghitung nilai tambah bruto (NTB) atas dasar harga konstan 2000, yaitu :

a. Revaluasi

Metode ini dilakukan dengan cara menilai produksi dan biaya antara masing-masing tahun dengan harga pada tahun dasar 2000. Hasilnya merupakan output dan biaya antara atas dasar harga konstan 2000. Selanjutnya NTB atas dasar harga konstan, diperoleh dari selisih antara output dan biaya antara. Dalam praktek, sangat sulit melakukan Revaluasi terhadap biaya antara yang digunakan, karena mencakup komponen input yang sangat banyak, disamping data harga yang tersedia tidak dapat memenuhi semua keperluan tersebut. Oleh karena itu biaya antara atas dasar harga konstan biasanya diperoleh dari perkalian antara output atas dasar harga konstan masing-masing tahun dengan ratio tetap biaya antara terhadap output pada tahun dasar.

b. Ekstrapolasi

Nilai tambah masing-masing tahun atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara mengalikan nilai tambah pada tahun dasar 2000 dengan indeks produksi. Indeks produksi sebagai ekstrapolator dapat merupakan indeks dari masing-masing produksi yang dihasilkan ataupun indeks dari berbagai indikator produksi misalnya tenaga kerja, jumlah perusahaan dan lainnya, yang dianggap cocok dengan jenis kegiatan yang dihitung. Ekstrapolasi dapat juga dilakukan terhadap penghitungan output atas dasar harga konstan. Kemudian dengan menggunakan ratio tetap nilai tambah terhadap output akan diperoleh perkiraan nilai tambah atas dasar harga konstan.

c. Deflasi

Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara membagi nilai tambah atas dasar harga yang berlaku masing-masing tahun dengan indeks harga. Indeks harga yang digunakan sebagai deflator biasanya merupakan Indeks Harga Konsumen (IHK), Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) dan sebagainya. Indeks harga di atas dapat pula dipakai sebagai inflator dalam keadaan dimana nilai tambah atas dasar harga yang berlaku justru diperoleh dengan mengalikan nilai tambah atas dasar harga konstan dengan indeks harga tersebut.

2011

d. Deflasi Berganda

Dalam Deflasi Berganda ini, yang dideflasi adalah output dan biaya antaranya, sedangkan nilai tambah diperoleh dari selisih antara output dan biaya antara hasil deflasi tersebut. Indeks harga yang digunakan sebagai deflator untuk penghitungan output atas dasar harga konstan biasanya merupakan indeks harga produsen atau indeks harga perdagangan besar sesuai dengan cakupan komoditinya. Sedangkan indeks harga untuk biaya antara adalah indeks harga dari komponen input terbesar.

Kenyataannya sangat sulit melakukan deflasi terhadap biaya antara. Di samping karena komponennya terlalu banyak juga karena indeks harganya belum tersedia secara baik. Oleh karena itu dalam penghitungan harga konstan, Deflasi Berganda ini belum banyak dipakai. Penghitungan komponen penggunaan PDRB atas dasar harga konstan juga dilakukan dengan menggunakan cara-cara di atas, tetapi mengingat data yang tersedia maka digunakan cara Deflasi dan Ekstrapolasi.

2.5. Penyajian Angka Indeks

Untuk mempermudah dalam menganalisisnya, PDRB disamping disajikan dalam bentuk angka absolut, disajikan juga dalam bentuk angka indeks. Secara rinci angka indeks tersebut adalah sebagai berikut:

2.5.1. Indeks Perkembangan

Indeks ini menunjukkan tingkat perkembangan pendapatan/perekonomian dari tahun ke tahun yang dibandingkan dengan tahun dasar. Indeks tersebut di rumuskan sebagai berikut :

$$IP = \frac{PDRB_{it}}{PDRB_{i0}} \times 100\%$$

2.5.2. Indeks Berantai

Indeks ini menunjukkan tingkat pertumbuhan agregat pendapatan untuk masing-masing tahun dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Indeks berantai diperoleh dengan cara membagi nilai pada masing-masing tahun dengan nilai pada tahun sebelumnya dikalikan 100. Indeks berantai dirumuskan sebagai berikut

$$IB = \frac{PDRB_{it}}{PDRB_{i(t-1)}} \times 100\%$$
 dimana: IB = Indeks Berantai i = Sektor 19 t = Tahun t t-1 = Tahun Sebelumnya

2.5.3 Indeks Implisit

Indeks ini merupakan indikator tingkat perkembangan harga dari agregat pendapatan terhadap harga pada tahun dasar. Indeks Implisit diperoleh dengan cara membagi nilai PDRB atas dasar harga berlaku dengan nilai sejenis atas dasar harga konstan kemudian dikalikan 100. Indeks Implisit dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$IH = \frac{PDRBhb_{it}}{PDRBhk_{it}} \times 100\%$$
 dimana: i = Sektor 19 t = Tahun t hb = Harga berlaku

BAB III URAIAN SEKTORAL

alah satu kendala dalam memahami publikasi PDRB adalah masalah konsep dan definisi serta ruang lingkupnya yang memuat data dan informasi statistik. Padahal dalam perencanaan pembangunan sangat diperlukan data-data statistik, karena selain dibutuhkan untuk strategi pembangunan, juga digunakan untuk bahan evaluasi kebijakan.

Untuk itu, pada bab ini akan diuraikan tentang ruang lingkup, metode penghitungan, sumber data baik terhadap PDRB atas dasar harga berlaku maupun harga konstan.

United Nation (UN) memberikan rekomendasi, secara makro perekonomian diklasifikasikan menjadi 9 sektor, yaitu:

- 1. Pertanian
- 2. Pertambangan dan Penggalian
- 3. Industri Pengolahan
- 4. Listrik, Gas Kota dan Air Bersih
- 5. Konstruksi/Bangunan
- 6. Perdagangan, Hotel & Restoran
- 7. Pengangkutan dan Komunikasi
- 8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan
- 9. Jasa-jasa

3.1. Pertanian

Sektor Pertanian terdiri dari beberapa sub sektor. Untuk lebih jelasnya uraian sub sektor tersebut adalah sebagai berikut:

3.1.1. Tanaman Bahan Makanan

Sub sektor ini mencakup komoditi tanaman bahan makanan misalnya padi, jagung, ketela pohon, ketela rambat, kacang tanah, kacang kedele, sayur-sayuran, buah-buahan, dan hasil-hasil produksi ikutannya. Termasuk hasil pengolahan yang dilakukan secara sederhana misalnya,

gaplek dan sagu. Data produksi diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Dinas Pertanian Tanaman Pangan.

Nilai Tambah Bruto (NTB) atas dasar harga berlaku diperoleh dengan cara *Pendekatan Produksi* yaitu dengan mengalikan setiap jenis kuantum produksi dengan masing-masing harganya, kemudian hasilnya dikurangi biaya antara. Biaya antara diperoleh dari perkalian rasio biaya antara dengan nilai outputnya. Rasio Biaya Antara diperoleh dari hasil Survei Khusus Pendapatan Regional (SKPR) yang dilakukan oleh BPS. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara *Revaluasi*.

3.1.2. Tanaman Perkebunan

Sub sektor ini mencakup komoditi tanaman perkebunan yang diusahakan oleh rakyat dan perusahaan misalnya karet, kopra, kopi, kapok, teh, tebu, tembakau, cengkeh dan sebagainya, termasuk produksi ikutannya dan hasil-hasil pengolahan sederhana.

Data produksi diperoleh dari Dinas Perkebunan Propinsi Jawa Barat, sedangkan data harga dikumpulkan oleh BPS Propinsi Jawa Barat. NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan cara **Pendekatan Produksi**, yaitu mengalikan kuantum produksi dengan masing-masing harganya, kemudian hasilnya dikurangi biaya antara. Biaya antara diperoleh dengan menggunakan rasio biaya antara terhadap output yang diperoleh dari hasil SKPR. Adapun NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara **Revaluasi**.

3.1.3. Peternakan dan Hasil-hasilnya

Sub sektor ini mencakup produksi ternak besar dan ternak kecil, misalnya sapi, kerbau, babi, kuda, kambing, domba serta unggas termasuk hasil-hasil ternak, susu segar, telur dan kulit. Yang dimaksud dengan produksi peternakan adalah jumlah ternak yang lahir dan penambahan berat ternak.

Produksi peternakan dihitung berdasarkan perkiraan dengan menggunakan pendekatan sebagai berikut:

Produksi = Jumlah Pemotongan + (Populasi Akhir – Awal Tahun) + (Ternak Keluar – Ternak Masuk)

Data jumlah ternak yang dipotong, populasi ternak dan keluar masuk ternak, diperoleh dari Dinas Peternakan, sedangkan data harga diperoleh dari BPS Propinsi Jawa Barat.

NTB atas dasar harga berlaku diperoleh dengan cara **Pendekatan Produksi** yaitu mengalikan setiap jenis produksi ternak dengan masing-masing harganya, kemudian dikurangi dengan biaya antara. Biaya antara diperoleh dari hasil SKPR. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara **Revaluasi**.

3.1.4. Kehutanan

Sub sektor ini mencakup komoditi kayu pertukangan, kayu bakar, arang, bambu, rotan dan lainlain. Data produksi dan harga diperoleh dari Perum Perhutani atau dari Kantor Wilayah Kehutanan Propinsi Jawa Barat.

NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan cara **Pendekatan Produksi** yaitu mengalikan produksi kehutanan dengan masing-masing harganya, kemudian dikurangi biaya antara. Biaya antara diperoleh dari hasil SKPR. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara **Revaluasi**.

3.1.5. Perikanan

Sub sektor ini mencakup kegiatan perikanan laut, perikanan darat dan pengolahan sederhana (pengeringan dan penggaraman ikan). NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan menggunakan pendekatan produksi, yaitu output dikurangi biaya antaranya. Data produksi perikanan diperoleh dari Dinas Perikanan Propinsi Jawa Barat sedangkan biaya antara diperoleh dari SKPR. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara **Revaluasi**.

3.2. Pertambangan dan Penggalian

Sektor ini dikelompokan dalam tiga sub sektor, yaitu Minyak dan Gas Bumi (Migas), Pertambangan Tanpa Migas dan Penggalian. Sektor ini mencakup kegiatan-kegiatan penggalian, pemboran, dan pengambilan segala macam benda non biologis, barang-barang tambang, mineral dan barang galian yang tersedia di alam, baik yang berupa benda padat, benda cair, misalnya minyak mentah, maupun gas bumi.

3.2.1. Pertambangan

Sub sektor ini mencakup komoditi minyak mentah, gas bumi, biji emas dan perak. Data produksi dan harga diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan PT ANTAM. NTB atas dasar harga berlaku diperoleh dengan cara **Pendekatan Produksi**, yaitu mengalikan produksi dengan harganya, kemudian dikurangi biaya antara yang diperoleh dari hasil survei yang dilakukan oleh BPS. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara **Revaluasi**.

3.2.2. Penggalian

Sub sektor ini mencakup kegiatan penggalian dan pengambilan segala jenis barang galian, misalnya batu kapur, pasir, batu-batuan dan sebagainya.Data produksi dan harga diperoleh dari Dinas Pertambangan Propinsi Jawa Barat, dan Pusat Pengembangan Teknologi dan Mineral (P.P.T.M), sedangkan biaya antara diperoleh dari perkalian rasio biaya antara dengan nilai outputnya. Rasio biaya antara diperoleh dari Survei Penggalian yang dilakukan oleh BPS Propinsi Jawa Barat.

NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan metode **Pendekatan Produksi** yaitu nilai output dikurangi biaya antara. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan **Metode Deflasi** yaitu dengan membagi NTB harga berlaku dibagi Indeks Harga untuk barangbarang galian.

3.3. Sektor Industri Pengolahan

Sektor ini terdiri dari industri pengolahan minyak dan gas bumi serta industri pengolahan bukan

migas.

3.3.1. Industri Pengolahan Minyak dan Gas Bumi (Migas)

Sub sektor ini mencakup kegiatan pengolahan, pengilangan minyak bumi dan gas alam. NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan menggunakan **Pendekatan Produksi** yaitu nilai output dikurangi dengan biaya antara. Baik nilai output maupun biaya antara diperoleh dari hasil survei yang dilakukan BPS. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan **metode Deflasi**, dengan IH Hasil Pengilangan Minyak Bumi sebagai deflatornya.

3.3.2. Industri Pengolahan Bukan Migas

Sub sektor ini mencakup industri besar dan sedang, industri kecil dan industri rumah tangga. Industri besar dan sedang mencakup perusahaan industri yang mempunyai jumlah tenaga kerja 20 orang atau lebih. Industri kecil dengan tenaga kerja 5 sampai 19 orang, dan industri rumah tangga dengan 1 sampai 4 orang.

NTB atas dasar harga berlaku untuk industri besar dan sedang menggunakan Pendekatan Produksi yaitu nilai output dikurangi biaya antara. Nilai output dan biaya antara diperoleh dari Survei Tahunan Industri Besar dan Sedang yang setiap tahun dilakukan oleh BPS. Industri kecil dan rumah tangga diestimasi berdasarkan indikator jumlah tenaga kerja dan rata-rata output per tenaga kerja, yang bersumber dari Survei Industri Kecil dan Rumah Tangga BPS. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung menggunakan metode Deflasi, dengan deflatornya IH barang-barang Industri.

3.4. Listrik, Gas, dan Air Bersih

3.4.1. Listrik

Sub sektor ini mencakup kegiatan pembangkitan dan penyaluran tenaga listrik yang diselenggarakan oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan Non PLN.

NTB atas dasar harga berlaku menggunakan metode **Pendekatan Produksi** yaitu nilai output dikurangi biaya antara. Nilai output diperoleh dari perkalian produksi listrik PLN dan Non PLN dengan tarif listrik. Datanya diperoleh dari PLN dan Survei Listrik Non PLN. Biaya antara diperoleh dari perkalian ratio biaya antara dikalikan nilai outputnya. Ratio ini didapat dari hasil

survei yang diselenggarakan oleh BPS. NTB atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan menggunakan metode Revaluasi.

3.4.2. Gas Kota

Sub sektor ini mencakup kegiatan penyediaan gas kota, yang biasanya diusahakan oleh Perusahaan Gas Negara (P.N. Gas). NTB atas dasar harga berlaku berdasarkan **Pendekatan Produksi**. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan **metode Revaluasi**.

3.4.3. Air Bersih

Sub sektor ini mencakup kegiatan proses pembersihan, pemurnian dan proses kimiawi lainnya untuk menghasilkan air minum, serta pendistribusian dan penyalurannya baik yang dilakukan oleh Perusahaan Air Minum (PAM) maupun bukan PAM. NTB atas dasar harga berlaku dengan **Pendekatan Produksi** yaitu nilai output dikurangi biaya antara. Nilai output dan biaya antara diperoleh dari Survei Air Minum oleh BPS yang dilakukan setiap tahunnya. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan **metode Revaluasi**.

3.5. Bangunan

Sektor ini mencakup kegiatan pembangunan fisik (konstruksi), baik yang digunakan sebagai tempat tinggal atau sarana lainnya yang dilakukan oleh perusahaan konstruksi maupun yang dilakukan oleh perorangan.

NTB atas dasar harga berlaku menggunakan **Pendekatan Produksi** yaitu nilai output dikurangi biaya antara. Data nilai output dan biaya antara diperoleh dari Survei Perusahaan Konstruksi anggota AKI dan Non AKI, dilengkapi dengan kegiatan konstruksi yang dilakukan oleh perorangan (individu). NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan **Metode Deflasi** dengan IH Barang Bangunan sebagai deflatornya.

3.6. Perdagangan, Hotel dan Restoran

Sektor ini terdiri dari perdagangan besar dan eceran, Hotel dan Restoran.

3.6.1. Perdagangan Besar dan Eceran

Perdagangan besar mencakup kegiatan pengumpulan dan penjualan kembali barang baru atau bekas oleh pedagang dari produsen/importir ke pedagang besar lainnya atau pedagang eceran. Pedagang eceran mencakup kegiatan pedagang yang umumnya melayani konsumen perorangan atau rumah tangga, baik barang baru atau barang bekas.

NTB atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan **Metode Arus Barang** (*Commodity Flow*). Output perdagangan dihitung berdasarkan besarnya margin perdagangan dari barang-barang yang diperdagangkan dan terdiri dari barang-barang hasil sektor Pertanian, Pertambangan dan Penggalian, Industri serta barang dari impor. Dengan mengurangi nilai output dengan biaya antara didapatkan NTB. NTB berdasarkan harga konstan didapatkan dengan cara yang sama seperti pada harga berlaku.

3.6.2. Hotel

Sub sektor ini mencakup kegiatan penyediaan akomodasi yang menggunakan sebagian atau seluruh bangunan sebagai tempat penginapan. Yang termasuk dalam akomodasi adalah hotel berbintang maupun tidak berbintang, serta tempat tinggal lainnya yang digunakan untuk menginap seperti losmen dan motel.

NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan **Pendekatan Produksi** yaitu output dikurangi biaya antara. Nilai output diperoleh dari perkalian jumlah malam kamar yang terjual dengan ratarata tarif per malam kamar. Biaya antara diperoleh dari perkalian nilai output dengan ratio biaya antara hasil SKPR. NTB atas dasar harga konstan 2000 menggunakan **metode Ekstrapolasi**, dimana Indeks Jumlah Malam Kamar yang terjual dipakai sebagai ekstrapolatornya.

3.6.3. Restoran

Sub sektor ini mencakup kegiatan usaha penyediaan makanan dan minuman jadi yang pada umumnya dikonsumsi di tempat penjualan. Kegiatan yang termasuk dalam sub sektor ini seperti bar, kantin, kafe tenda, warung kopi, rumah makan, warung nasi, warung sate, katering dan lainlain.

NTB atas dasar harga berlaku dihitung berdasarkan Pendekatan Produksi yaitu output dikurangi

biaya antara. Nilai output diperoleh dengan cara mengalikan pengeluaran makanan dan minuman per kapita selama setahun dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Biaya antara diperoleh dari perkalian nilai output dengan rasio biaya antara yang diperoleh dari SKPR. Pengeluaran makanan dan minuman perkapita diperoleh dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS). NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung berdasarkan **metode Deflasi** dengan IHK kelompok makanan sebagai deflatornya.

3.7. Pengangkutan dan Komunikasi

Sektor ini terdiri dari sub sektor angkutan rel, jalan raya, laut, sungai, danau dan penyeberangan, udara serta jasa penunjang angkutan.

3.7.1. Angkutan Rel

Sub sektor ini mencakup kegiatan pengangkutan barang dan penumpang dengan menggunakan kereta api yang dikelola oleh Perusahaan Kereta Api Indonesia (P.T. K.A.I). NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan **Pendekatan Produksi** yaitu output dikurangi biaya antara. Nilai output dan biaya antara diperoleh dari Laporan Keuangan P.T. K.A.I. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan **metode Ekstrapolasi**, sebagai ekstrapolatornya adalah Indeks Jumlah Penumpang dan Angkutan Barang.

3.7.2. Angkutan Jalan Raya

Sub sektor ini mencakup kegiatan pengangkutan barang dan penumpang dengan menggunakan alat angkut kendaraan jalan raya (darat), baik bermotor maupun tidak bermotor. Termasuk kegiatan lainnya seperti sewa kendaraan (*rental car*), baik dengan atau tanpa pengemudi.

NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan **Pendekatan Produksi** yaitu output dikurangi biaya antara. Nilai output diperoleh dengan mengalikan jumlah kendaraan umum dengan rata-rata output per kendaraan. Biaya antara diperoleh dari perkalian ratio biaya antara dengan nilai outputnya. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan **metode Revaluasi**.

3.7.3. Angkutan Laut

Sub sektor ini mencakup kegiatan pengangkutan barang dan penumpang dengan menggunakan kapal laut yang beroperasi di dalam dan ke luar daerah domestik oleh Perusahaan Angkutan Laut. NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan **Pendekatan Produksi** yaitu output dikurangi biaya antara. Nilai rata-rata output dan biaya antara diperoleh dari hasil SKPR. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan **metode Ekstrapolasi**, sebagai ekstrapolatornya adalah Indeks Jumlah Penumpang dan Barang.

3.7.4. Angkutan Sungai dan Penyeberangan

Sub sektor ini mencakup kegiatan pengangkutan barang dan penumpang dengan menggunakan kapal atau angkutan sungai, baik bermotor maupun tidak bermotor, serta kegiatan penyeberangan dengan kapal feri.

NTB atas dasar harga berlaku berdasarkan **Pendekatan Produksi** yaitu output dikurangi biaya antaranya. Nilai output dari biaya antara diperoleh dari SKPR. **Metode Ekstrapolasi** digunakan untuk menghitung NTB atas dasar harga konstan 2000, sebagai ekstrapolatornya dipakai Indeks Jumlah Penumpang dan Barang.

3.7.5. Angkutan Udara

Sub sektor ini mencakup kegiatan pengangkutan penumpang dan barang dengan menggunakan pesawat udara yang diusahakan oleh perusahaan penerbangan yang beroperasi di daerah tersebut. NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan **Pendekatan Produksi** yaitu output dikurangi biaya antaranya. Nilai output dan biaya antara diperoleh dari hasil SKPR. Adapun NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan pendekatan metode **Revaluasi**.

3.7.6. Jasa Penunjang Angkutan

Sub sektor ini mencakup kegiatan yang bersifat menunjang dan memperlancar kegiatan pengangkutan terdiri dari jasa pelabuhan udara, laut, darat (terminal dan parkir), sungai, bongkar muat laut dan darat, keagenan penumpang, ekspedisi laut, jalan tol dan lain-lain.

NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan Pendekatan Produksi yaitu nilai output

dikurangi biaya antara. Nilai output dan biaya antara diperoleh dari hasil SKPR. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan **metode Deflasi**, sebagai deflatornya dipakai Indeks Harga Konsumen (IHK).

3.7.7. Komunikasi

Sub sektor ini mencakup kegiatan pos dan giro, telekomunikasi dan jasa penunjang komunikasi. Pos dan Giro mencakup kegiatan pemberian jasa kepada pihak lain seperti pengiriman surat, wesel dan paket yang diusahakan oleh Perusahaan Pos Indonesia dan perusahaan swasta lainnya. Kegiatan telekomunikasi meliputi pemberian jasa kepada pihak lain seperti pengiriman berita melalui telegram, telepon, e-mail dan telex yang diusahakan oleh PT. Telkom, PT. Indosat, PT. Satelindo dan PT Excelcomindo. Jasa penunjang komunikasi meliputi kegiatan yang menunjang kegiatan komunikasi seperti warung telekomunikasi (wartel), dan telepon seluler (ponsel).

NTB atas dasar harga berlaku dihitung berdasarkan **Pendekatan Produksi** yaitu nilai output dikurangi biaya antara. Nilai output kegiatan pos, giro, dan telekomunikasi diperoleh dari Laporan Keuangan PT Pos dan Giro, dan PT. Telkom wilayah Jawa Barat. Data penunjang komunikasi, diperoleh hasil SKPR seperti wartel, dan telepon seluler. NTB atas dasar harga konstan dihitung dengan menggunakan **metode ekstrapolasi**. Ekstrapolator yang digunakan adalah jumlah surat yang dikirim untuk kegiatan pos dan giro serta jumlah pulsa untuk kegiatan telekomunikasi.

3.8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan

Sektor ini terdiri dari sub sektor Bank, Lembaga Keuangan Lainnya, Sewa Bangunan dan Jasa Perusahaan.

3.8.1. Bank

Sub sektor ini mencakup kegiatan bank sentral dan bank komersial yang memberikan jasa keuangan pada pihak lain, diantaranya menerima simpanan dalam bentuk giro dan deposito, memberikan kredit, kredit jangka pendek, menengah dan panjang, mengirim uang, membeli dan menjual surat berharga, mendiskonto surat wesel/kertas dagang/surat hutang dan sejenisnya, menyewakan tempat menyimpan barang berharga dan sebagainya.

NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan **Pendekatan Produksi** yaitu nilai output dikurangi biaya antara. Nilai output dan biaya antara bersumber dari Laporan Keuangan Bank Indonesia. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan **metode Deflasi** dengan deflatornya Indeks Kurs.

3.8.2. Lembaga Keuangan Lainnya

Sub sektor ini mencakup kegiatan asuransi, dana pensiun, pegadaian, koperasi simpan pinjam, dan lembaga pembiayaan. Dalam sub sektor ini juga mencakup kegiatan valuta asing, pasar modal, *leasing* dan jasa penunjangnya misalnya pialang, penjamin emisi dan sebagainya.

NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan **Pendekatan Produksi** yaitu nilai output dikurangi biaya antara. Data output dan biaya antara diperoleh dari hasil SKPR. NTB atas dasar harga konstan 2000 sama dengan sub sektor bank.

3.8.3. Sewa Bangunan

Sub sektor ini mencakup kegiatan usaha persewaan bangunan dan tanah, baik yang menyangkut bangunan tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal seperti perkantoran, pertokoan, apartemen serta usaha persewaan tanah persil.

NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan **Pendekatan Produksi**. Nilai output diperoleh dari perkalian antara pengeluaran rumah tangga untuk sewa rumah, kontrak rumah, sewa beli rumah dinas, perkiraan sewa rumah, pajak dan pemeliharaan rumah perkapita setahun yang bersumber dari hasil SUSENAS dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. NTB atas dasar harga konstan 2000 didapatkan dengan menggunakan **metode Deflasi** dan IHK Perumahan sebagai deflatornya.

3.8.4. Jasa Perusahaan

Sub sektor ini mencakup kegiatan pemberian jasa hukum (Advokat dan Notaris), jasa akuntansi dan pembukuan, jasa pengolahan dan penyajian data, jasa bangunan/arsitek dan teknik, jasa periklanan dan riset pemasaran, jasa persewaan mesin dan peralatan dan sejenisnya.

NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan Pendekatan Produksi yaitu nilai output dikurangi

biaya antara. Nilai output diperoleh dari perkalian jumlah perusahaan dengan rata-rata output per perusahaan hasil SKPR. Biaya antara diperoleh dengan mengalikan ratio biaya antara dengan nilai outputnya. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan **metode Revaluasi**.

3.9. Jasa-Jasa

Sektor Jasa-Jasa dikelompokan ke dalam dua sub sektor yaitu sub sektor Jasa Pemerintahan Umum dan Jasa Swasta.

3.9.1. Jasa Pemerintahan Umum

Sub sektor ini mencakup kegiatan jasa yang dilaksanakan oleh pemerintah untuk kepentingan pemerintah dan masyarakat umum, seperti jasa pemerintahan umum, pertahanan dan keamanan dan sebagainya.

3.9.2. Jasa Swasta

Sub sektor ini meliputi kegiatan jasa yang dilaksanakan pihak swasta, misalnya jasa sosial dan kemasyarakatan, jasa hiburan dan rekreasi, serta jasa perorangan dan rumah tangga.

3.9.2.1. Jasa Sosial Kemasyarakatan

Sub sektor ini mencakup kegiatan jasa pendidikan, kesehatan, riset/ penelitian, palang merah, panti asuhan, panti wreda, yayasan pemeliharaan anak cacat (Y.P.A.C), rumah ibadat dan sejenisnya yang dikelola swasta.

NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan **Pendekatan Produksi** yaitu output dikurangi biaya antara. Nilai output diperoleh dari hasil perkalian jumlah indikator produksi (jumlah murid, jumlah tempat tidur rumah sakit, jumlah dokter, jumlah panti asuhan dan sebagainya) dengan rata-rata output per masing-masing indikator dari hasil survei SKPR. Biaya antara diperoleh dari perkalian ratio biaya antara dengan nilai outputnya. NTB atas dasar harga konstan 2000 menggunakan **metode Revaluasi**, yaitu perkalian jumlah masing-masing indikator dengan rata-

rata output pada tahun 2000.

3.9.2.2. Jasa Hiburan dan Rekreasi

Sub sektor ini mencakup kegiatan jasa bioskop, kebun binatang, taman hiburan, pub, bar, karaoke, diskotik, kolam renang dan kegiatan hiburan lainnya.

NTB atas dasar harga berlaku dengan **Pendekatan Produksi** yaitu nilai output dikurangi biaya antara. Nilai output diperoleh dari hasil perkalian jumlah pengunjung/ penonton dengan rata-rata tarif per pengunjung/ penonton hasil survei SKPR. Biaya antara diperoleh dari perkalian ratio biaya antara dengan nilai outputnya. NTB atas dasar harga konstan 2000 menggunakan **metode Revaluasi** atau sama dengan sub sektor jasa sosial dan kemasyarakatan.

3.9.2.3. Jasa Perorangan dan Rumah Tangga

Sub sektor ini mencakup kegiatan yang pada umumnya melayani perorangan dan rumah tangga misalnya jasa reparasi, pembantu rumah tangga, tukang cukur, tukang jahit, semir sepatu dan sejenisnya.

NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan **Pendekatan Produksi** yaitu output dikurangi biaya antara. Nilai output diperoleh dari hasil perkalian jumlah masing-masing jenis kegiatan usaha jasa perorangan dan rumah tangga dengan rata-rata output per masing-masing jenis kegiatan tersebut. Biaya antara diperoleh dari perkalian ratio biaya antara dengan nilai outputnya. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung menggunakan **metode Revaluasi**.

osial dan kemasyarakatan.

3.9.2.2. Jasa Perorangan dan Rumah Tangga

Sub sektor ini mencakup kegiatan yang pada umumnya melayani perorangan dan rumah tangga misalnya jasa reparasi, pembantu rumah tangga, tukang cukur, tukang jahit, semir sepatu dan sejenisnya.

NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan **Pendekatan Produksi** yaitu output dikurangi biaya antara. Nilai output diperoleh dari hasil perkalian jumlah masing-masing jenis kegiatan usaha jasa perorangan dan rumah tangga dengan rata-rata output per masing-masing jenis kegiatan tersebut. Biaya antara diperoleh dari perkalian ratio biaya antara dengan nilai outputnya. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung menggunakan **metode Revaluasi**.

BAB IV KONDISI PEREKONOMIAN JAWA BARAT TAHUN 2010

4.1. Gambaran Umum



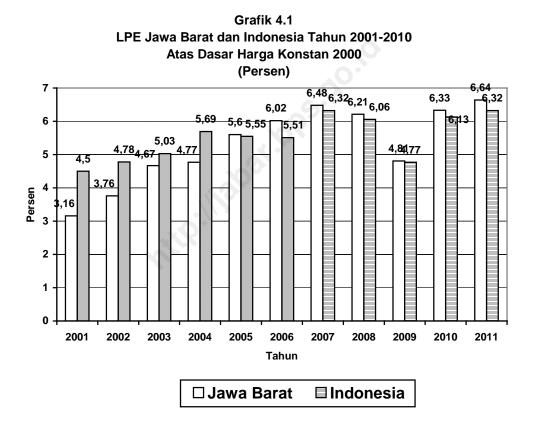
Provinsi Jawa Barat, berdasarkan sejarah, merupakan provinsi pertama dibentuk di wilayah Indonesia. Secara geografis, Jawa Barat terletak pada posisi 5.50'-7.50' lintang selatan dan 104.48'-108.48' bujur timur, dengan batas wilayah: sebelah utara, berbatasan dengan Laut Jawa dan Provinsi DKI Jakarta; sebelah timur berbatasan dengan Provinsi Jawa Tengah; sebelah selatan berbatasan dengan Samudra Indonesia; dan sebelah barat berbatasan dengan Provinsi Banten.

Luas wilayah Provinsi Jawa Barat meliputi wilayah daratan seluas 3.710.061,32 Ha, dengan garis pantai sepanjang 755,829 km. Ciri utama daratan Jawa Barat adalah bagian dari busur kepulauan gunung api (aktif dan tidak aktif) yang membentang dari ujung utara Pulau Sumatera hingga ujung utara Pulau Sulawesi. Kawasan pantai utara merupakan dataran rendah. DI bagian tengah merupakan pegunungan yakni bagian dari rangkaian pegunungan yang membujur dari barat hingga timur Pulau Jawa.

Secara ekonomi, Jawa Barat memiliki berbagai kelebihan, diantaranya letak yang berdekatan dengan Ibukota Negara dan keanekaragaman sumber daya alam. Lokasi Jawa Barat yang berdekatan

dengan Jakarta memberikan sejumlah keuntungan, khususnya di bidang transportasi dan komunikasi yang merangsang pertumbuhan kegiatan mata pencaharian bagi masyarakat yang tinggal di Indonesia.

Kinerja perekonomian dapat terlihat dari laju pertumbuhan ekonomi (LPE) yang diukur dari kenaikan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Dan secara lebih jelas dapat dilihat dari Grafik 4.1 dibawah ini. Grafik tersebut menunjukkan bahwa tahun 2011 terjadi pertumbuhan yang lebih besar dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Tahun 2010 LPE Jawa Barat mencapai 6,20 persen. Sedangkan tahun 2011, LPE Jawa Barat mampu tumbuh sebesar 6,48 persen. Di saat yang sama LPE Indonesia pun mampu tumbuh sebesar 6,46 persen.



Selama periode tahun 2011, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga (ADH) berlaku di Jawa Barat mencapai 861,01 trilyun rupiah, atau mengalami peningkatan sebesar 11,59 persen dibandingkan tahun sebelumnya, yang hanya sebesar 771,59 trilyun rupiah. Sedangkan PDRB TAHUN 2011 atas dasar harga konstan tahun 2000 mengalami peningkatan sebesar 6,48 persen, yaitu dari

24

322,22 trilyun rupiah tahun 2010 naik menjadi 343,11 trilyun rupiah pada tahun 2011. Selanjutnya PDRB Provinsi Jawa Barat periode 2009-2011 selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.1 dan Tabel 4.2.

Tabel 4.1.

Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Jawa Barat
Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2009–2011
(Trilyun Rupiah)

Lapangan Usaha	2009	2010 *)	2011**)
[1]	[2]	[3]	[4]
I. Primer	98,43	112,74	120,49
1. Pertanian	85,15	97,19	103,13
2. Pertambangan	13,28	15,55	17,36
II. Sekunder	325,05	342,03	376,29
3. Industri	281,28	291,69	319,98
4. Listrik Gas dan Air	19,55	21,29	21,94
5. Bangunan	24,22	29,05	34,36
III. Tersier	266,37	316,82	364,23
6. Perdagangan	149,06	172,71	194,43
7. Pengangkutan	41,82	54,64	66,34
8. Lembaga Keuangan	18,80	21,16	24,48
9. Jasa-jasa	56,69	68,32	78,98
PDRB	689,84	771,59	861,01

Catatan *) = Angka Perbaikan

**) = Angka Sementara

Sembilan (9) sektor dalam lapangan usaha dikelompokkan kedalam 3 kelompok sektor; sektor primer, sekunder, dan tersier. Kelompok sektor primer diantaranya adalah sektor pertanian, sektor pertambangan dan penggalian. Sedangkan kelompok sektor sekunder terdiri dari sektor industri pengolahan, sektor listrik air dan gas (LGA), dan sektor bangunan. Kemudian kelompok sektor tersier terdiri dari sektor perdagangan, hotel dan restoran, sektor angkutan dan komunikasi, sektor lembaga keuangan dan sektor jasa-jasa.

Dari pengelompokan sektor tersebut tampak bahwa kelompok sektor sekunder masih mendominasi dalam penciptaan NTB di Provinsi Jawa Barat. Total NTB ADH berlaku dari kelompok sektor sekunder pada tahun 2011 mencapai 376,29 trilyun rupiah, atau meningkat 10,02 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Pada kelompok sektor tersier tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 14,96 persen yaitu dari 316,82 trilyun rupiah di tahun 2010 menjadi 364,23 trilyun rupiah di tahun 2011, sedangkan kelompok primer meningkat sebesar 6,88 persen atau dari 112,74 trilyun rupiah di tahun 2020 menjadi 120,49 trilyun rupiah di tahun 2011. Kendati demikian peningkatan-peningkatan tersebut belum menunjukkan kinerja aktual dari kelompok sektor bersangkutan, karena pada NTB atas dasar harga berlaku masih terkandung perubahan harga.

Berdasarkan harga konstan 2000, sektor sekunder, dan sektor tersier selama tahun 2011 menunjukkan kinerja yang meningkat. Jika di tahun 2010 sektor industri mengalami perlambatan laju pertumbuhan sebesar 3,17 persen, tahun 2011 sektor industri pengolahan mampu tumbuh sebesar 6,21 persen. Sedangkan kelompok sekunder tahun 2011 mampu tumbuh sebesar 6,59 persen. Nilai capaian PDRB kelompok sektor sekunder tahun 2010 adalah sebesar 154,72 trilyun rupiah dan tumbuh menjadi 164,92 trilyun rupiah pada tahun 2011. Kelompok sektor primer pada tahun 2010 mengalami laju sebesar negative 0,84 persen. Baik sektor pertanian maupun sektor pertambangan dan penggalian sama mengalami pertumbuhan negative, walaupun dengan persentase yang kecil. Sektor primer di tahun 2011 mampu membentuk NTB sebesar 49,19 trilyun rupiah, sementara tahun 2010 mampu membentuk NTB sebesar 49,60 trilyun rupiah.

Tabel 4.2.

Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Jawa Barat
Atas Dasar Harga Konstan 2000, Tahun 2009–2011
(Trilyun Rupiah)

Lapangan Usaha	2009	2010 *)	2011**)
[1]	[2]	[3]	[4]
I. Primer	49,15	49,60	49,19
1. Pertanian	41,72	42,14	42,10
2, Pertambangan	7,42	7,46	7,08
II. Sekunder	148,57	154,72	164,92
3. Industri	131,43	135,59	144,01
4. Listrik Gas dan Air	6,84	7,32	7,43
5. Bangunan	10,30	11,81	13,48
III. Tersier	105,69	117,90	129,01
6. Perdagangan	62,70	70,08	75,77
7. Pengangkutan	13,21	15,35	17,65
8. Lembaga Keuangan	9,62	10,56	11,99
9. Jasa-jasa	20,16	21,90	23,61
PDRB	303,41	322,22	343,11

Catatan *) = Angka Perbaikan

Adapun kelompok sektor jasa-jasa (tersier) yang merupakan sektor-sektor pendukung dari seluruh kegiatan ekonomi, pada tahun 2010 mampu menciptakan PDRB sebesar 129,01 trilyun rupiah sedangkan tahun 2010 sebesar 117,90 trilyun rupiah atau mengalami peningkatan sebesar 9,42 persen.

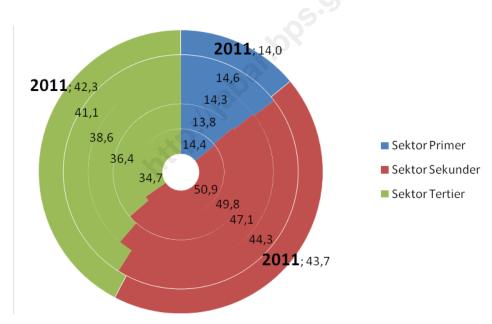
4.2. Struktur Ekonomi

Karakteristik suatu wilayah baik dari sisi demografis, maupun urban dan rural, akan menentukan beragamnya kegiatan perekonomian wilayah tersebut, sehingga itu dapat memberikan warna pada struktur perekonomian suatu wilayah. Hal ini juga karena dipengaruhi oleh potensi sumber daya alam (SDA) dan

^{**) =} Angka Sementara

sumber daya manusia (SDM) yang tersedia. Sistem ekonomi yang terbentuk pada suatu wilayah dapat memberikan gambaran bagaimana struktur perekonomian di wilayah tersebut. Salah satu indikator yang sering digunakan untuk menggambarkan struktur ekonomi suatu wilayah adalah distribusi persentase PDRB sektoral.

Distribusi persentase PDRB sektoral menunjukkan peranan masing-masing sektor dalam sumbangannya terhadap PDRB secara keseluruhan. Semakin besar persentase suatu sektor, semakin besar pula pengaruh sektor tersebut di dalam perkembangan ekonomi suatu daerah. Distribusi persentase juga dapat memperlihatkan kontribusi nilai tambah setiap sektor dalam pembentukan PDRB, sehingga akan tampak sektor-sektor yang menjadi motor penggerak pertumbuhan (sektor andalan) di wilayah yang bersangkutan.



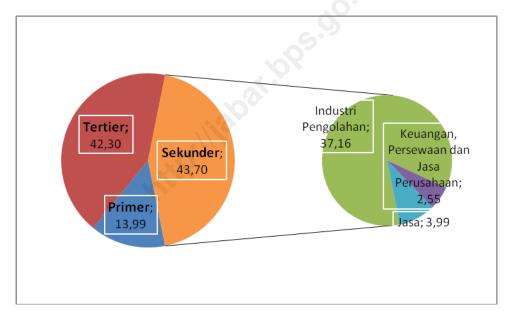
Grafik 4.2. Struktur Ekonomi Jawa Barat Tahun 2007 – 2011

Pada Grafik 4.2, memperlihatkan struktur ekonomi Jawa Barat dari tahun 2007 hingga 2011 menurut kelompok sektor primer, sekunder dan tersier. Dalam kurun waktu 5 tahun ini, terjadi pergeseran kontribusi diantara ketiga kelompok tersebut. Kelompok sektor primer berkontribusi sebesar 14,4 persen pada tahun 2007 menjadi 14,0 persen pada tahun 2011. Kelompok tersier kontribusinya meningkat dari

34,7 persen tahun 2007 menjadi 42,3 persen pada tahun 2011. Sedangkan kelompok sekunder menurun dari 50,9 persen tahun 2007 menjadi 43,7 persen pada tahun 2011.

Melihat pergerakan ketiga kelompok sektor dari grafik diatas, ternyata sektor sekunder mengalami penurunan peranan terhadap pembentukan PDRB Jawa Barat selama 5 tahun terakhir. Dan jika dibandingkan antar ketiganya, maka sumber penurunan di sektor ini karena adanya peningkatan peranan di sektor tertier. Peranan sektor pertanian relative stagnan untuk pembentukan PDRB Jawa Barat pada kurun waktu 2007-2011.





Sebagaimana dijelaskan dimuka, kelompok sektor sekunder dan tertier menunjukkan peran yang besar pada PDRB Jawa Barat. Jika diurutkan dari yang terbesar, maka sektor sekunder menempati urutan pertama, disusul kelompok sektor tertier dan primer. Pada tahun 2011 Sektor sekunder menyumbang 43,70 persen, sektor tertier menyumbang 42,30 persen dan sektor primer menyumbang 13,99 persen. Grafik 4.3. diatas menunjukkan sektor yang berkontribusi pada kelompok sektor sekunder, ternyata 43,70

persen tersebut terbentuk dari 37,16 persen sektor industri pengolahan, 3,99 persen sektor bangunandan 2,55 persen sektor listrik, gas dan air (LGA).

Tabel 4.3.

Peranan NTB Atas Dasar Harga Berlaku Setiap Sektor
Dalam Perekonomian Jawa Barat Tahun 2008-2010
(Persen)

Lapangan Usaha	2009	2010 *)	2011**)
[1]	[2]	[3]	[4]
I. Primer	14,27	14,61	13,99
Pertanian	12,34	12,60	11,98
Pertambangan	1,92	2,01	2,02
II. Sekunder	47,12	44,33	43,70
Industri Pengolahan	40,77	37,80	37,16
Listrik Gas dan Air (LGA)	2,83	2,76	2,55
Bangunan	3,51	3,76	3,99
III. Tersier	38,61	41,06	42,30
Perdagangan	21,61	22,38	22,58
Pengangkutan	6,06	7,08	7,70
Lembaga Keuangan	2,73	2,74	2,84
Jasa-jasa	8,22	8,85	9,17
PDRB	100,00	100,00	100,00

Catatan *) = Angka Perbaikan

Pada tahun 2011 ini kontribusi kelompok sektor tersier mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan kontribusinya pada tahun 2010 bagi pembentukan PDRB. Jika pada tahun 2010 kontribusi sektor tersier sebesar 41,06 persen, maka pada tahun 2011 meningkat menjadi sebesar 42,30 persen. Kelompok sektor tersier ini didukung oleh sektor perdagangan dengan kontribusi sebesar 22,58 persen, sektor pengangkutan dengan kontribusi sebesar 7,70 persen, sektor lembaga keuangan dengan kontribusi sebesar 2,84 persen dan sektor jasa-jasa dengan kontribusi sebesar 9,17 persen.

Dari uraian kontribusi diatas dengan melihat pada Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa struktur perekonomian Jawa Barat sejak beberapa tahun ke belakang sangat didukung oleh sektor industri, sektor

^{**) =} Angka Sementara

perdagangan dan sektor pertanian. Sedangkan sektor-sektor yang memberikan kontribusi terendah bagi pembentukan PDRB selama tahun 2011 adalah sektor LGA, sektor lembaga keuangan dan sektor pertambangan, masing-masing menyumbang sebesar 2,55 persen, 2,84 persen dan 2,02 persen.

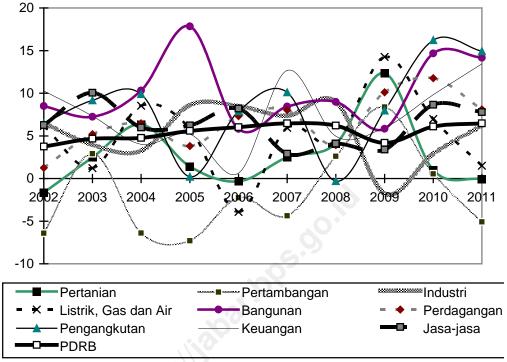
4.3. Pertumbuhan Ekonomi

Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE), adalah salah satu ukuran atau indikator makro ekonomi yang bisa menggambarkan perkembangan atau tingkat kinerja ekonomi suatu wilayah. Secara umum, pertumbuhan tersebut dapat diukur melalui sebuah besaran dengan istilah pendapatan regional. Pendapatan regional bukan hanya berguna untuk menilai perkembangan ekonomi output suatu wilayah dari waktu ke waktu, tetapi juga membandingkan dengan wilayah lain. LPE sering digunakan sebagai salah satu alat dalam menyusun strategi kebijakan bidang ekonomi.

Secara umum, pada tahun 2011 perekonomian Jawa Barat mengalami pertumbuhan ekonomi yang positif yaitu sebesar 6,48 persen. Walaupun gejolak ekonomi masih berdampak pada perekonomian Jawa Barat, hampir semua sektor mampu tumbuh positif. Sektor yang lajunya paling tinggi di tahun 2011 adalah sektor pengangkutan dan komunikasi (14,93 persen), sektor bangunan (14,16 persen) dan sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan (13,45 persen).

Apabila laju pertumbuhan ekonomi Jawa Barat dipakai sebagai dasar (*Base Line*) dalam evaluasi kinerja sector-sektor ekonomi, maka kinerja sektoral dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok. **Kelompok Pertama**: adalah sektor yang berhasil mencapai pertumbuhan di atas rata-rata (6,48 persen); **Kelompok Kedua**: adalah sektor yang berhasil mencapai pertumbuhan positif walaupun masih di bawah LPE rata-rata; **Kelompok Ketiga**: adalah sektor yang mengalami pertumbuhan negatif.





Dari Tabel 4.4. dibawah ini, tampak bahwa yang termasuk pada **kelompok pertama** adalah sektor pengangkutan dan komunikasi; sektor bangunan; sektor lembaga keuangan; sektor perdagangan, hotel dan restoran; dan sektor jasa-jasa **Kelompok dua**: sektor industri pengolahan dan sektor LGA. Sedangkan yang masuk **kelompok ketiga** adalah sektor pertanian dan sektor pertambangan dan penggalian.

Tabel 4.4.
Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Sektor
Atas Dasar Harga Konstan 2000
Dalam Perekonomian Jawa Barat Tahun 2009-2011

	Dalaili I Cickonomia	Tahun					
	Sektor	2009	2010 ^{*)}	2011** ⁾			
	[1]	[2]	[3]	[4]			
1	Pertanian	12,34	1,00	-0,09			
	a. Tanaman Bahan Makanan	14,90	1,07	-0,57			
	b. Tanaman Perkebunan	8,49	-4,22	4,26			
	c. Peternakan & Hasilnya	2,46	1,80	-0,41			
	d. Kehutanan	-15,54	4,94	-3,42			
	e. Perikanan	13,39	2,72	4,33			
2	Pertambangan & Penggalian	8,38	0,54	-5,09			
	a. Minyak & Gas Bumi	8,89	0,62	-6,04			
	b. Pertambangan Tanpa Migas	3,68	7,04	-2,33			
	c. Penggalian	2,72	-2,69	8,59			
3	Industri Pengolahan	-1,74	3,7	6,21			
	a. Industri Migas	2,90	-3,96	1,62			
	b. Industri Tanpa Migas	-1,81	3,29	6,28			
4	Listrik, Gas & Air Bersih	14,26	6,97	1,51			
	a. Listrik	8,82	8,97	2,47			
	b. Gas	68,11	-5,07	-6,48			
	c. Air Bersih	2,19	9,75	5,66			
5	Bangunan	5,84	14,67	14,16			
6	Perdagangan, Hotel & Restoran	10,12	11,77	8,11			
	a. Perdagangan Besar & Eceran	11,19	11,92	8,52			
	b. Hotel	10,79	20,10	-11,05			
	c. Restoran	1,59	8,68	9,25			
7	Pengangkutan & Komunikasi	7,97	16,23	14,93			
	a. Pengangkutan	7,18	10,94	9,68			
	b. Komunikasi	9,34	25,18	22,82			
8	Keuangan,Persewaan & Jasa	5,98	9,84	13,45			
	a. Bank	8,14	11,00	16,72			
	b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	5,90	2,00	9,12			
	c. Sewa Bangunan	2,51	11,91	11,74			
	d. Jasa Perusahaan	10,62	8,68	13,92			
9	Jasa-Jasa	3,40	8,64	7,79			
	a. Pemerintahan Umum	2,23	0,93	0,63			
	b. Swasta	4,72	17,17	14,61			
PDR	В	4,19	6,20	6,48			

Catatan *) = Angka Perbaikan

^{**) =} Angka Sementara

Jika berdasarkan kelompok sektor, maka tahun 2011 sektor primer mengalami laju yang negatif (-0,84 persen). Tahun 2010 sekor pertanian mengalami laju yang cukup tinggi, yaitu 12,34 persen. Tahun 2010, walau tidak setinggi tahun sebelumnya, namun masih mampu melaju sebesar 1,00 persen. Namun di tahun 2011 sektor ini mengalami perlambatan hingga lajunya mencapai -0,09 persen. Jika dilihat dari rincian persub sektor sebagaimana yang tertera di Tabel 4.4., terlihat bahwa hanya sub-sektor perkebunan dan perikanan yang tumbuh secara positif, sedangkan seubsektor lainnya tumbuh secara negative. Termasuk sub-sektor tanaman bahan makanan, padahal subsector ini merupakan subsector yang berkontribusi paling besar dalam pembentukan nilai tambah sektor pertanian ini.

Tabel 4.5.
Laju Sektor-sektor Dalam Kelompok Sektor Primer di Provinsi Jawa Barat Tahun 2009-2011 (Persen)

Sektor	2009	2010 ^{*)}	2011 ** ⁾
[1]	[2]	[3]	[3]
Pertanian	12,34	1,00	-0,09
Pertambangan	8,38	0,54	-5,09
Sektor Primer	11,72	0,93	-0,84

LPE kelompok sektor primer tahun 2011 adalah negative 0,84 persen. Kedua sektor dalam kelompok ini sama-sama mengalami laju negative. Namun karena share sektor pertambangan dan penggalian tidak sebesar sektor peratnian, maka dampak tidak sebesar sektor pertanian.

Tabel 4.6.
Laju Sektor-sektor Dalam Kelompok Sektor Sekunder di Provinsi Jawa Barat Tahun 2009-2011 (Persen)

Sektor	2009	2010 ^{*)}	2011 ** ⁾	
[1]	[2]	[3]	[3]	
Industri Pengolahan	-1,74	3,17	6,21	
Listrik, Gas, Air Bersih	14,26	6,97	1,51	
Bangunan	5,84	14,67	14,16	
Sektor Primer	-0,60	4,14	6,59	

LPE kelompok sektor sekunder tahun 2011 adalah 6,59 persen. Sektor bangunan memiliki laju terbesar (14,16 persen). Namun, karena peran sektor bangunan tidak terlalu besar, maka laju tersebut tidak bisa mendorong laju sektor sekunder secara keseluruhan. Sektor yang paling dominan di kelompok ini adalah sektor industri pengolahan.

Tabel 4.7.
Laju Sektor-sektor Dalam Kelompok Sektor Tersier di Provinsi Jawa Barat Tahun 2001-2010 (Persen)

Sektor	2009	2010 ^{*)}	2011 ** ⁾
[1]	[2]	[3]	[3]
Perdag, Hotel dan restoran	10,12	11,77	8,11
Pengangkutan, Komunikasi	7,97	16,23	14,93
Keuangan, Persewaan, Jasa Perusahaan	5,98	9,84	13,45
Jasa-jasa	3,40	8,64	7,79
Sektor Primer	8,13	11,56	9,42

4.4. PDRB Perkapita

Indikator yang sering dipakai untuk menggambarkan tingkat kemakmuran masyarakat secara makro adalah pendapatan per kapita atau *Percapita Income*. Semakin tinggi pendapatan yang diterima penduduk di suatu wilayah maka tingkat kesejahteraan di wilayah yang bersangkutan dapat dikatakan bertambah baik.

Dengan asumsi bahwa pendapatan faktor produksi dan transfer yang mengalir keluar (*transfer out*) sama dengan pendapatan faktor produksi dan transfer yang masuk (*transfer in*) maka pendapatan regional sama besar dengan PDRB perkapita. Asumsi ini digunakan karena sulitnya untuk mendapatkan data pendapatan faktor produksi dan transfer yang masuk dan keluar. Angka PDRB per kapita diperoleh dengan cara membagi PDRB dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

Jumlah penduduk yang dipakai dalam estimasi pendapatan per kapita adalah proyeksi penduduk yang didasarkan pada data hasil Sensus Penduduk tahun 2000. Perhitungan proyeksi penduduk menggunakan laju pertumbuhan penduduk pertengahan tahun setiap kabupaten/kota di wilayah Propinsi Jawa Barat. Secara rinci pendapatan perkapita dapat dilihat pada Tabel 4.5. sebagai berikut:

Tabel 4.8.
Pendapatan Perkapita Jawa Barat dan Laju Pertumbuhannya
Tahun 2009-2011

Tohun	ADH Berlaku	Pertb	ADH Konstan 2000	Pertb
Tahun	(Rupiah)	(%)	(Rupiah)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2009	16.293.466	6,95	7.166.174	2,29
2010	17.921.649	9,99	7.484.225	4,44
2011	19.645.670	9,62	7.828.804	4,6

Tabel 4.5 memperlihatkan bahwa PDRB perkapita Jawa Barat terus mengalami peningkatan yang cukup tinggi selama periode 2009-2011. Tahun 2009, PDRB perkapita atas dasar harga berlaku masyarakat di Jawa Barat mencapai 16,29 juta rupiah kemudian naik menjadi 17,92 juta rupiah pada tahun 2010 dan 19,65 juta rupiah pada tahun 2011.

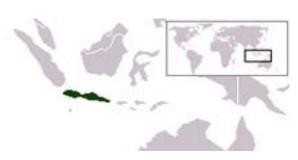
Kendati demikian peningkatan PDRB perkapita di atas masih belum menggambarkan secara riil kenaikan daya beli masyarakat Jawa Barat secara umum. Hal ini disebabkan pada PDRB perkapita yang dihitung berdasarkan PDRB atas dasar harga berlaku masih terkandung faktor inflasi yang sangat berpengaruh terhadap daya beli masyarakat.

Untuk memantau perkembangan daya beli masyarakat secara riil bisa digunakan PDRB perkapita yang dihitung dari PDRB ADH konstan. Dari Tabel 4.5 dapat dilihat bahwa PDRB perkapita yang dihitung dari PDRB ADH konstan pada tahun 2009 adalah sebesar 7,17 juta rupiah dan pada tahun 2010 menjadi 7,48 juta rupiah. Sedangkan pada tahun 2011 PDRB perkapita Jawa Barat mencapai 7,83 juta rupiah. Dari dua kondisi di atas memberi gambaran bahwa secara riil daya beli masyarakat tumbuh sebesar 4,60 persen pada tahun 2011.

BAB V

PERBANDINGAN KINERJA PEREKONOMIAN JAWA BARAT DENGAN PROVINSI LAINNYA DI KAWASAN PULAU JAWA

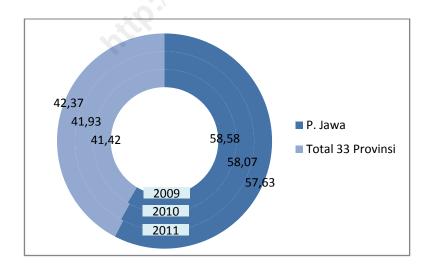
5.1. Peranan dan Struktur Ekonomi



ulau Jawa terdiri dari enam provinsi yaitu: DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DIY, Jawa Timur dan Banten. Jika melihat kontribusinya terhadap PDRB, keenam provinsi tersebut berkontribusi lebih dari setengah PDB Indonesia. Pada tahun

2009 kontribusi PDRB Pulau Jawa terhadap PDRB total 33 provinsi adalah sebesar 58,58 persen, tahun 2010 sebesar 58,07 persen dan pada tahun 2011 sebesar 57,63 persen.

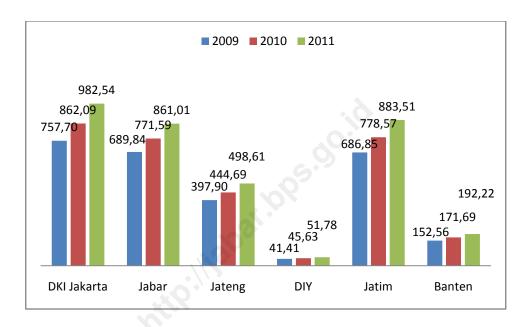
Grafik 5.1
Peranan PDRB Pulau Jawa terhadap PDRB 33 Provinsi
Tahun 2009-2011



Secara absolut, pada tahun 2010, total PDRB di kawasan Pulau Jawa mengalami pertumbuhan sebesar 12,76 persen, dari 2.726,25 trilyun rupiah pada tahun 2009 menjadi 3.074,26 trilyun rupiah. Dan pada tahun 2011 kembali naik sebesar 12,86 persen, atau menjadi sebesar 3.469,67 trilyun rupiah.

Sementara itu luar Pulau Jawa, tahun 2010 PDRB atas dasar harga berlakunya tumbuh hingga 15,17 persen, dari 1.927,27 trilyun rupiah di tahun 2009 menjadi 2.219,60 trilyun rupiah. Kemudian tumbuh lagi sebesar 14,92 persen di tahun 2011, menjadi 2.550,69 trilyun rupiah.

Grafik 5.2
PDRB ADH berlaku Provinsi-Provinsi di Pulau Jawa
Tahun 2009-2011
(Rp. Trilyun)



Grafik diatas menggambarkan pola peningkatan PDRB ADH berlaku di Pulau Jawa selama kurun waktu 2009-2011. Terlihat bahwa keenam provinsi di Pulau Jawa pada periode tersebut mengalami perkembangan ekonomi yang positif. Hal tersebut mengindikasi bahwa Pulau Jawa mampu bertahan di situasi krisis ekonomi dunia yang belum reda.

Tabel 5.1.

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku
Provinsi-Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2009-2011

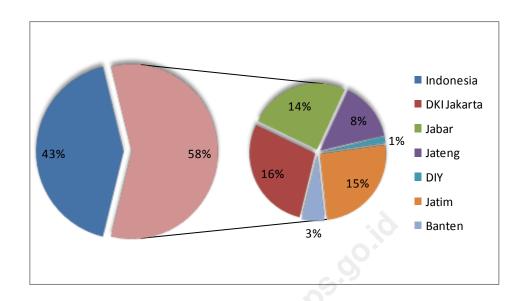
Provinsi	PDRB (Trilyun Rp)						
	2009	2010*)	2011**)				
[1]	[2]	[3]	[4]				
1. DKI	757,70	862,09	982,54				
2. Jawa Barat	689,84	771,59	861,01				
3. Jawa Tengah	397,90	444,69	498,61				
4. DIY	41,41	45,63	51,78				
5. Jawa Timur	686,85	778,57	883,51				
6. Banten	152,56	171,69	192,22				
Pulau Jawa	2.726,25	3.074,26	3.469,67				

Catatan : *) : Angka perbaikan **) : Angka sementara

Tabel 5.1 diatas menunjukkan nilai PDRB provinsi-provinsi di Pulau Jawa secara absolut. Pulau Jawa tahun 2011 berhasil menciptakan NTB sebesar 3.469,67 trilyun rupiah. Dalam periode 2009-2011, pola distribusi PDRB tiap provinsi di Pulau Jawa tidak mengalami perubahan secara signifikan. DKI Jakarta merupakan provinsi dengan PDRB ADH berlaku yang paling besar. Tahun 2011, PDRB ADH berlaku DKI Jakarta mencapai 982,54 trilyun rupiah. Jawa Timur menempati posisi kedua dalam perolehan PDRB terbesar. Tahun 2011, Jawa Timur mengumpulkan PDRB sebesar 883,51 trilyun rupiah. Sedangkan Jawa Barat berada di posisi ketiga. Tahun 2011, PDRB ADH berlaku provinsi ini mencapai 861,01 trilyun rupiah. Dibandingkan dari keenam provinsi yang ada di Pulau Jawa, Provinsi DIY merupakan provinsi dengan PDRB ADH berlaku paling kecil, yaitu 51,78 trilyun rupiah.

Data-data diatas menunjukkan bahwa Pulau Jawa memiliki peranan yang besar terhadap perekonomian Indonesia. Dengan demikian setiap gejolak yang terjadi di Pulau Jawa akan mempengaruhi perekonomian Indonesia secara makro. Pada tahun 2011 total PDRB 33 provinsi di Indonesia mencapai 6.020,36 trilyun rupiah dan PDRB Pulau Jawa mencapai 3.469,67 trilyun rupiah. Dengan demikian, 57,63 persen PDRB Total 33 Provinsi berasal dari Pulau Jawa.





Grafik 5.2 diatas menggambarkan besarnya sumbangan Pulau Jawa terhadap PDB Indonesia. Grafik tersebut juga menggambarkan *share* dari tiap provinsi-provinsi yang ada di Pulau Jawa. Dari 57,63 persen *share* Pulau Jawa terhadap Total PDRB 33 Provinsi, 16,32 persen berasal dari DKI Jakarta, 14,68 persen dari Jawa Timur, 14,30 persen dari Jawa Barat, 8,28 persen dari Jawa Tengah, 3,19 persen dari Banten dan 0,86 persen dari DIY.

Tabel 5.2.
Perbandingan Peranan Perekonomian Atas Dasar Harga Berlaku
Provinsi-Provinsi di Pulau Jawa
Tahun 2009-2011

Provinsi			%)				
PIOVIIISI	Terh	nadap Pulau J	awa	Terhadap PDRB (33 Provinsi)			
	2009	2010**	2011**	2009	2010**	2011**	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	
1. DKI Jakarta	27,79	28,04	28,32	16,28	16,28	16,32	
2. Jawa Barat	25,30	25,10	24,82	14,82	14,58	14,30	
3. Jawa Tengah	14,60	14,47	14,37	8,55	8,40	8,28	
4. DI Yogyakarta	1,52	1,48	1,49	0,89	0,86	0,86	
5. Jawa Timur	25,19	25,33	25,46	14,76	14,71	14,68	
6. Banten	5,60	5,58	5,54	3,28	3,24	3,19	
Pulau Jawa	100,00	100,00	100,00	58,58	58,07	57,63	

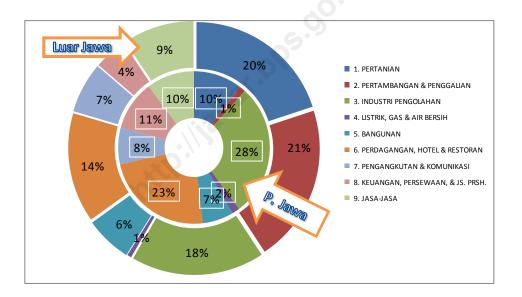
Catatan : *) : Angka perbaikan **) : Angka sementara

Diatas ini adalah tabel yang menampilkan peranan provinsi-provinsi di Pulau Jawa selama periode 2009-2011, baik terhadap Pulau Jawa maupun PDRB Total 33 provinsi.

Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2011 mampu menciptakan PDRB sebesar 982,54 trilyun rupiah. Provinsi ini menjadi penyumbang utama perekonomian Pulau Jawa. Kontribusi Provinsi DKI Jakarta terhadap Pulau Jawa sebesar 28,32 persen, disusul Jawa Timur dengan peranannya sebesar 25,33 persen dan Jawa Barat ada di posisi ketiga dengan peranan sebesar 24,82 persen. Sedangkan Provinsi DIY dengan nilai PDRB atasa dasar harga berlaku sebesar 51,78 trilyun rupiah. DIY merupakan provinsi penyumbang terkecil terhadap perekonomian Pulau Jawa, yaitu sebesar 1,49 persen. Kemudian dua provinsi lainnya yaitu Jawa Tengah dan Banten masing-masing memberikan kontribusi sebesar 14,37 persen dan 5,54 persen. Dari tabel 5.2 diatas juga dapat terlihat bahwa DKI Jakarta merupakan provinsi dengan penambahann *share* terbesar. Sebaliknya Jawa Barat merupakan provinsi yang mengalami penurunan *share* terbesar.

Dari enam provinsi yang ada di Pulau Jawa, tahun 2011 hanya DKI Jakarta, Jawa Timur dan DIY yang mengalami peningkatan peranan terhadap perekonomian Pulau Jawa. Tahun sebelumnya DKI Jakarta menyumbang 28,04 persen, sedangkan tahun 2011 meningkat menjadi 28,32 persen. Jawa Timur tahun 2010 menyumbang 25,33 persen dan pada tahun 2011 meningkat menjadi 25,46 persen. Sedangkan DIY, tahun 2010 berperan sebesar 1,48 persen dan meningkat menjadi 1,49 persen di tahun 2011. Namun demikian pertumbuhan PDRB atas dasar harga berlaku di Pulau Jawa tidak mampu meningkatkan peranannya di tahun 2011. Tahun 2011, peranan Pulau Jawa menurun menjadi 57,63 persen.

Grafik 5. 4
Perbandingan Struktur EkonomiPulau Jawa dan Selain Pulau Jawa
Tahun 2011
(Persentase)



Grafik diatas ini membandingkan struktur ekonomi antara Pulau Jawa dan Luar Pulau Jawa. Di Pulau Jawa sektor yang paling dominan adalah sektor industri dan perdagangan, restoran dan hotel. Sedangkan di Luar Pulau Jawa sektor yang paling dominan adalah sektor pertanian, sektor pertambangan dan penggalian, serta sektor industri pengolahan.

Tabel 5.3.
Perbandingan Struktur Ekonomi Provinsi-Provinsi di Pulau Jawa dan Indonesia Tahun 2011 (Persen)

Saktor	Provinsi Sektor							Luar
Sektor	DKI	Jabar	Jateng	DIY	Jatim	Banten	Jawa	Jawa
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
1. Pertanian	0,09	11,98	19,07	14,23	15,40	7,95	10,31	19,95
2. Pertambangan	0,52	2,02	0,95	0,70	2,24	0,10	1,37	20,79
3. Industri	15,62	37,16	33,31	14,36	27,15	47,69	28,20	17,63
4. Listrik, Gas & Air	0,98	2,55	1,00	1,31	1,44	3,55	1,64	0,56
5. Bangunan	11,47	3,99	5,97	10,78	4,67	3,56	6,64	6,17
6. Perdag, Hotel & Rest	20,80	22,58	19,71	19,79	30,02	18,51	23,29	14,47
7. Angkutan & Kom.	10,30	7,70	5,85	8,83	5,59	9,23	7,74	6,68
8. Keuangan	27,58	2,84	3,55	9,96	4,93	3,80	10,64	4,35
9. Jasa-jasa	12,63	9,17	10,60	20,05	8,56	5,60	10,16	9,39
Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan **) : Angka sementara

Secara rinci, struktur ekonomi tiap provinsi di Pulau Jawa dapat disimak dari tabel 5.3 diatas ini. sektor yang paling dominan di DKI Jakarta adalah sektor perdagangan, hotel dan restoran (20,80 persen), dan sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan 927,58 persen0. Kedua sektor tersebut menyumbang 58,38 persen bagi perekonomian DKI Jakarta secara keseluruhan. Sedangkan sektor yang paling dominan di Jawa Barat adalah sektor industri pengolahan (37,16 persen) dan sektor perdagangan, hotel dan restoran (22,58 persen). Kedua sektor tersebut berperan sebesar 59,72 persen bagi prekonomian Jawa Barat. Di Jawa tengah, sektor yang palinng dominann adalah sektor industri pengolahan (33,31 persen) dan sektor perdagangan, hotel dan restoran (19,71 persen), serta sektor pertanian (19,07 persen). Ketiga sektor tersebut memberi andil sebesar 53,02 persen bagi perekonomian Jawa Tengah. DI Yogyakarta sebagai provinsi dengan PDRB terkecil diantara provinsi lain di Pulau Jawa, memiliki sektor jasa-jasa (20,05 persen) dan sektor perdagangan, hotel dan restoran (19,79 persen) sebagai sektor dominan. Kedua sektor tersebut menyumbang 39,84 persen bagi perekonomian Jawa

Tengah. Jawa Timur dan Banten memiliki sektor dominan yang sama denagn Jawa Barat. Kedua sektor tersebut menyumbang 57,17 persen bagi perekonomian Jawa Timur dan 66,2 persen bagi prekonomian Banten. Secara keseluruhan di Pulau Jawa sektor industri pengolahan (28,20 persen) dan perdagangan, hotel, dan restoran merupakan sektor paling dominan yang berperan sebesar 51,49 persen

Tabel 5.4.

PDRB Lapangan Usaha Atas Dasar harga Berlaku per Sektor
Di Provinsi-Provinsi Pulau Jawa dan Indonesia Tahun 2011**)

(Triliun Rupiah)

Sektor			Prov	vinsi			Jawa	Luar	Indonocia
Sektor	DKI	Jabar	Jateng	DIY	Jatim	Banten	JdWd	Jawa	Indonesia
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[9]
1. Pertanian	0,92	103,13	95,09	7,37	136,03	15,28	357,83	508,93	866,76
2. Pertambangan	5,14	17,36	4,73	0,36	19,79	0,20	47,59	530,26	577,85
3. Industri	153,49	319,98	166,11	7,43	239,84	91,68	978,53	449,77	1428,31
4. Listrik, Gas & Air	9,67	21,94	4,98	0,68	12,69	6,82	56,78	14,40	71,19
5. Bangunan	112,72	34,36	29,75	5,58	41,30	6,84	230,55	157,35	387,90
6. Perdag, Hotel & Rest	204,41	194,43	98,27	10,25	265,24	35,57	808,17	369,08	1177,26
7. Angkutan & Kom.	101,19	66,34	29,17	4,57	49,41	17,74	268,42	170,38	438,81
8. Keuangan	270,95	24,48	17,68	5,16	43,57	7,31	369,16	110,92	480,08
9. Jasa-jasa	124,05	78,98	52,83	10,38	75,64	10,77	352,65	239,58	592,23

Di samping itu jika ditelaah struktur ekonomi per provinsi, tampak bahwa seluruh provinsi di Pulau Jawa di dominasi oleh sektor industri pengolahan kecuali Provinsi DKI Jakarta dan DIY dan Jawa Timur. Dominasi sektor industri pengolahan tertinggi terjadi pada Provinsi Banten dan Jawa Barat yang masing-masing menyumbang 47,69 persen dan 37,16 persen terhadap pembentukan PDRB nya. Khusus Provinsi DKI Jakarta, sektor keuangan dan sektor perdagangan, hotel dan restoran masih mendominasi perekonomian provinsi ini dengan sumbangan masing-masing sebesar 27,58 persen dan 20,80 persen. Nilai tambah bruto berdasarkan nilai absolut dapat dilihat dalam tabel 5.4 diatas. Terliaht bahwa sektor industri pengolahan Jawa Barat membentuk nilai tambah paling besar diantara semua sektor di semua povinsi di Pulau Jawa.

Tabel 5.5.

Distribusi Sektor Tiap Provinsi terhadap Pulau Jawa

Tahun 2011

(persen)

Saktor	Provinsi							
Sektor	DKI	Jabar	Jateng	DIY	Jatim	Banten	Jawa	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	
1. Pertanian	0,26	28,82	26,58	2,06	38,01	4,27	100,00	
2. Pertambangan	10,80	36,49	9,93	0,76	41,60	0,42	100,00	
3. Industri	15,69	32,70	16,98	0,76	24,51	9,37	100,00	
4. Listrik, Gas & Air	17,03	38,64	8,78	1,19	22,35	12,02	100,00	
5. Bangunan	48,89	14,90	12,90	2,42	17,91	2,97	100,00	
6. Perdag, Hotel & Rest	25,29	24,06	12,16	1,27	32,82	4,40	100,00	
7. Angkutan & Kom.	37,70	24,71	10,87	1,70	18,41	6,61	100,00	
8. Keuangan	73,40	6,63	4,79	1,40	11,80	1,98	100,00	
9. Jasa-jasa	35,18	22,40	14,98	2,94	21,45	3,05	100,00	

. Struktur perekonomian di luar pulau Jawa pada tahun 2011 secara umum didominasi oleh sektor pertambangan yaitu sebesar 20,79 persen. Selanjutnya diikuti sektor pertanian dan sektor industri pengolahan dengan kontribusi sebesar 19,95 persen, dan 17,63 persen. Kedua sektor tersebut berkontribusi sebesar 40,74 persen.

Untuk membandingkan peranan masing-masing sektor di tiap provinsi terhadap penciptaan NTB sektoral di nasional dapat di amati Tabel 5.4. Dari tabel tersebut tampak secara makro Pulau Jawa masih sangat mendominasi dalam perekonomian nasional, yaitu dengan kontribusi sebesar 57,63 persen dan sisanya sebesar 42,37 persen berasal dari luar Pulau Jawa.

Berikut ini rincian provinsi-provinsi berdasarkan perannya persektor:

Provinsi yang berperan paling besar di sektor pertanian adalah Jawa Timur (41,6 persen), Jawa Barat (28,82 persen) dan Jawa tengah (26,58 persen). Ketiga provinsi teresbut menyumbang 93,42 persen bagi prekonoiam Indonesia.

Provinsi yang berperan di sektor pertambangan dan penggalian adalah Jawa Timur (41,6 persen) da Jawa Barat (36,49 persen). Kedua provinsi tersebut menyumbang 78,09 persen.

Provinsi yang berperan di sektor industri pengolahan adalah provinsi Jawa barat 932,7 persen), Jawa Timur (24,51 persen), DKI Jakarta (15,69 persen) dan Jawa Tengah (16,98 persen). Kesemuanya itu menyumbang 89,88 bagi nilai tambah bruto sektor industri pengolahan.

Provinsi yangberperan di sektor LGA adalah Jawa Barat (38,64 persen), Jawa Timur (22,35 persen), DKI Jakarta (17,03 persen). Ketiganya membentuk 78,02 persen bagi nilai tambah bruto LGA di Pulau Jawa.

Provinsi yang berperan di sektor konstruksi adalah DKI Jakarta (48,89 persen), dan Jawa Timur (17,91 persen). Keduanya membentuk 66,8 persen bagi nilai tambah bruto sektor 5 di Pulau Jawa.

Provinsi yangberperan di sektor perdagangan, hotel dan restoran adalah Jawa Timur (32,82 persen), DKI Jakarta (25,29 persen) dan Jawa Barat (24,06 persen). Sehingga ketiganya membentuk 82,17 bagi sektor ke-6 ini.

Provinsi yang berperan besar dalam sektor angkutan dan komunikasi adalah DKI Jakarta (37,7 persn), Jawa Barat (24,71 persen) dan Jawa Timur (18,41 persen). Akumulasi ketiga provinsi tersebut membentuk 80,82 persen untuk sektor 7 ini.

Provinsi DKI Jakarta sangat dominan di sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan. Provinsi ini menguasai 73,4 persen bagi nilai tambah sektor 8 di Pulau Jawa.

Provinsi yang berperan dalam sektor jasa-jasa adalah DKI Jakarta (35,18 persen0, Jawa Barat (22,4 persen) dan Jwa timur (21,45 persen). Ketiga provinsi tersebut membangun 79,03 persen untuk sektor 9 di Pulau Jawa.

5.2. Laju Pertumbuhan Ekonomi

Laju pertumbuhan seringkali digunakan dalam menganalisis kinerja perekonomian di suatu wilayah. Dari tabel 5.1 dapat disimpulkan bahwa tahun 2011, PDRB ADH berlaku di Pulau Jawa mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Grafik dibawah ini menggambarkan besarnya fluktuasi laju PDRB ADH berlaku di Pulau Jawa dalam lima tahun terakhir.

Grafik 5.2. dibawah ini memperlihatkan perbandingan bagi Pulau Jawa, Luar Pulau Jawa dan Indonesia (total 33 proviinsi). Ketiga wilayah tersebut memiliki pola yang sama dalam tiga tahun terakhir.

Bila dibandingkan dengan laju Indonesia, LPE Jawa Barat selalu lebih besar untuk periode 2009-2011. Tahun 2011, LPE Indonesia adalah 6,32 persen, LPE Jawa Barat 6,64 persen dan LPE Pulau Jawa adalah 5,82 persen.

Grafik 5.6
Perbandingan laju PDRB Atas Dasar Harga Konstan Pulau Jawa dengan dengan Indonesia
Tahun 2010-2011



Besarnya pertumbuhan PDRB ADH berlaku menunjukkan pertumbuhan NTB yang terbentuk di wilayah tersebut. Grafik diatas memberikan gambaran bahwa pergerakan PDRB ADH berlaku di Pulau Jawa memilki pola yang sama dengan pergerakan PDRB Indonesia (total 33 Provinsi).

Pulau Jawa yang berkontribusi lebih dari separuh perekonomian nasional juga mengalami fluktuasi **Laju Pertumbuhan Ekonomi** (LPE), yaitu sebesar 4,81 persen pada tahun 2009, meningkat menjadi sebesar 6,33 persen pada tahun 2010 dan meningkat lagi pada tahun 2011, menjadi 6,64 persen. Adapun perbandingan LPE provinsi di Pulau Jawa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.6. Perbandingan Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi-Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2007-2011 (Persen)

Provinsi	2009 ⁰⁾	2010*)	2011**)
[1]	[2]	[3]	[4]
1. DKI Jakarta	5,02	6,50	6,71
2. Jawa Barat	4,19	6,20	6,48
3. Jawa Tengah	5,14	5,84	6,01
4. Yogyakarta	4,43	4,88	5,16
5. Jawa Timur	5,01	6,68	7,22
6. Banten	4,71	6,08	6,43
Pulau Jawa	4,81	6,33	6,64
Indonesia (33 Prop.)	4,77	6,13	6,32

Catatan: *): Angka perbaikan

**) : Angka sementara

Sama halnya dengan Pulau Jawa, PDRB Indonesia juga terus meningkat dari tahun ke tahun. Tahun 2009 laju ekonomi Indonesia adalah 4,77 persen, dan meningkat menjadi 6,13 persen di tahun 2010 dan 6,32 persen di tahun 2011. Tahun 2011, Jawa Timur merupakan provinsi dengan LPE tertinggi di Pulau Jawa, yaitu sebesar 7,22 persen. Di tempat kedua, DKI Jakarta dengan LPE sebesar 6,71 persen. Sedangkan Jawa Barat di posisi ketiga dengan LPE sebesar 6,48 persen.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Berlaku

Table

Menurut Lapangan Usaha, Dengan Minyak dan Gas Bumi Tahun 2009 - 2011

Gross Regional Domestic Product (GRDP) of West Java at Current Market Price
by Industrial Origin Including Oil and Natural Gas in 2009 - 2011

(Juta Rupiah/Million Rupiah)

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2009	2010 *)	2011 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN/Agriculture, Livestock, Forestry & Fishery	85.149.263,25	97.194.393,11	103.131.444,13
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	60.571.646,08	71.150.089,20	75.707.280,0
b. Tanaman Perkebunan/Non food Crops	4.942.298,11	5.725.375,14	6.127.547,1
c. Peternakan/Livestock & Products	11.902.685,97	11.985.225,90	12.130.633,9
d. Kehutanan/Forestry	798.530,96	921.609,60	944.340,7
e. Perikanan/Fishery	6.934.102,14	7.412.093,27	8.221.642,3
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN/Mining & Quarrying	13.278.186,35	15.546.258,98	17.362.819,1
a. Minyak & Gas Bumi/Crude Petroleum & Natural Gas	10.976.600,72	13.069.390,22	14.613.699,5
b. Pertambangan tanpa Migas/Non Oil and Gas Mining	672.821,90	816.539,49	855.929,3
c. Penggalian/ <i>Quarrying</i>	1.628.763,73	1.660.329,27	1.893.190,3
3. INDUSTRI PENGOLAHAN/Manufacturing Industries	281.275.082,34	291.688.079,86	319.983.632,4
a. Industri Migas/Oil & Gas Manufacturing	20.824.130,00	19.934.065,07	22.306.370,7
1. Pengilangan Minyak Bumi/Petroleum Refinery	20.824.130,00	19.934.065,07	22.306.370,
2. Gas Alam Cair/Liquified Natural Gas (LNG)	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas/Non oil & Gas Manufacturing	260.450.952,34	271.754.014,79	297.677.261,7
1. Makanan, Minuman dan Tembakau/Food, Beverages & Tobacco	30.251.876,42	31.200.509,50	34.446.158,
2. Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki/Textile, Leather Products & Footwear	65.340.910,78	64.149.158,38	71.185.560,
3. Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya/Twood Products & Other Wood Products	3.260.144,21	3.178.660,28	3.209.066,
4. Kertas dan Barang Cetakan/ <i>Paper & Printing</i>	4.559.999,14	5.861.651,10	6.413.677,
5. Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ Fertilizers, Chemichals & Rubber Products	22.959.639,96	20.696.982,60	22.743.869,
6. Semen & Barang Galian bukan Logam/Cement & Non Metalic Mineral Products	6.016.821,23	6.564.956,49	7.307.975,
7. Logam Dasar Besi & Baja/Iron & Basic Steel	1.571.911,85	1.558.640,72	1.757.783,
8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya/ <i>Transport Equipment, Machinery & Apparatus</i>	121.767.538,02	134.569.005,49	145.815.003,
9. Barang Lainnya/Other Manufacturing Products	4.722.110,73	3.974.450,22	4.798.166,
1. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH/Electricity, Gas & Water Supply	19.549.186,47	21.294.460,28	21.943.284,7
a. Listrik/ <i>Electricity</i>	16.068.023,41	17.894.238,67	18.635.835,
b. Gas/ <i>Gas</i>	2.870.805,92	2.727.437,78	2.586.047,
c. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	610.357,14	672.783,83	721.401,
5. BANGUNAN/Construction	24.223.185,28	29.047.786,13	34.358.935,3
5. PERDAG., HOTEL & RESTORAN/Trade, Hotel & Restaurant	149.056.002,86	172.713.196,99	194.431.786,1
a. Perdagangan Besar & Eceran/Wholesale & Retail Trade	130.960.630,25	151.607.163,94	171.072.946,2
b. Hotel/Hotel	2.874.727,84	3.708.539,60	3.383.445,7
c. Restoran/ <i>Restaurant</i>	15.220.644,77	17.397.493,45	19.975.394,1

^{*)} Angka Perbaikan

^{**)} Angka Sementara

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2009	2010 *)	2011 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI / Transportation & Communication	41.820.989,92	54.635.684,27	66.336.491,01
a. Pengangkutan/ <i>Transportation</i>	36.274.835,18	47.714.600,81	57.814.693,83
1. Angkutan Rel/ <i>Railway Transport</i>	399.281,69	507.022,37	552.500,03
2. Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	32.788.224,73	42.519.544,44	52.606.885,60
3. Angkutan Laut/Sea Transport	157.239,77	168.980,79	178.864,54
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan/Inland Water Transport	1.623,74	1.298,65	1.315,93
5. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	1.702.486,53	3.050.840,45	2.744.920,09
6. Jasa penunjang Angkutan/Services Allied to Transport	1.225.978,71	1.466.914,10	1.730.207,63
b. Komunikasi/Communication	5.546.154,74	6.921.083,47	8.521.797,19
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN/Finance, Rent	18.802.857,16	21.155.314,87	24.479.915,55
and Bussines Service			
a. Bank/ <i>Banking</i>	7.448.600,89	8.373.781,05	9.981.876,57
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/Non Bank Financial Institutions	3.001.895,88	3.100.725,65	3.460.730,90
c. Sewa Bangunan/ <i>Rent of Building</i>	6.006.309,82	7.101.958,61	8.065.722,64
d. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	2.346.050,56	2.578.849,56	2.971.585,44
9. JASA-JASA/Services	56.686.560,71	68.318.685,97	78.978.039,21
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan/Public Adm. & Defence	36.993.207,62	44.320.633,43	50.473.752,07
1. Administrasi, Pemerintahan & Pertahanan/Government Adm. & Defence	22.935.788,73	27.478.792,73	31.293.726,28
2. Jasa Pemerintahan Lainnya/Other Government Services	14.057.418,90	16.841.840,70	19.180.025,79
b. Swasta/Private Services	19.693.353,09	23.998.052,54	28.504.287,14
1. Sosial Kemasyarakatan/Social & Community Services	3.520.763,48	3.868.989,84	4.373.858,46
2. Hiburan & Rekreasi/Entertainment & Cultural Services	449.727,61	528.218,17	631.713,17
3. Perorangan & Rumahtangga/Personal & Household Services	15.722.862,00	19.600.844,54	23.498.715,52
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	689.841.314,34	771.593.860,47	861.006.347,79

^{*)} Angka Perbaikan

^{**)} Angka Sementara

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2000

Tabel Table Menurut Lapangan Usaha, Dengan Minyak dan Gas Bumi Tahun 2009 - 2011 Gross Regional Domestic Product (GRDP) of West Java at 2000 Constan Market Price by Industrial Origin Including Oil and Natural Gas in 2009 - 2011

(Juta Rupiah/Million Rupiah)

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2009	2010 *)	2011 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN/Agriculture, Livestock, Forestry & Fishery	41.722.075,52	42.137.486,42	42.101.054,52
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	31.607.820,42	31.947.247,48	31.764.028,40
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Non food Crops</i>	2.258.606,04	2.163.253,17	2.255.301,21
c. Peternakan/ <i>Livestock & Products</i>	5.457.797,47	5.555.840,89	5.532.920,03
d. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	359.747,49	377.534,65	364.606,09
e. Perikanan/ <i>Fishery</i>	2.038.104,10	2.093.610,24	2.184.198,80
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN/Mining & Quarrying	7.424.423,87	7.464.690,84	7.084.736,97
a. Minyak & Gas Bumi/ <i>Crude Petroleum & Natural Gas</i>	6.817.445,62	6.859.506,94	6.445.030,65
b. Pertambangan tanpa Migas/Non Oil and Gas Mining	149.281,17	159.797,67	156.074,22
c. Penggalian/ <i>Quarrying</i>	457.697,08	445.386,24	483.632,10
3. INDUSTRI PENGOLAHAN/Manufacturing Industries	131.432.864,64	135.594.749,04	144.010.048,24
a. Industri Migas/Oil & Gas Manufacturing	2.263.413,28	2.173.797,13	2.209.099,53
1. Pengilangan Minyak Bumi/Petroleum Refinery	2.263.413,28	2.173.797,13	2.209.099,53
2. Gas Alam Cair/ <i>Liquified Natural Gas (LNG)</i>	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas/ <i>Non oil & Gas Manufacturing</i>	129.169.451,36	133.420.951,91	141.800.948,70
1. Makanan, Minuman dan Tembakau/Food, Beverages & Tobacco	14.593.464,71	14.403.749,67	15.491.626,60
2. Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki/Textile, Leather Products & Footwear	26.301.087,96	24.801.925,95	25.952.076,91
3. Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya/Twood Products & Other Wood Products	1.818.574,42	1.594.762,98	1.529.522,77
4. Kertas dan Barang Cetakan/ <i>Paper & Printing</i>	2.856.221,87	3.454.332,98	3.650.254,46
5. Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ Fertilizers, Chemichals & Rubber Products	11.666.430,12	10.411.861,32	11.210.064,54
6. Semen & Barang Galian bukan Logam/Cement & Non Metalic Mineral Products	2.320.724,19	2.467.820,83	2.577.958,28
7. Logam Dasar Besi & Baja/ <i>Iron & Basic Steel</i>	632.738,09	604.280,49	640.261,11
8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya/Transport Equipment, Machinery & Apparatus	65.985.509,59	73.226.100,80	77.928.236,68
9. Barang Lainnya/ <i>Other Manufacturing Products</i>	2.994.700,41	2.456.116,88	2.820.947,35
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH/Electricity, Gas & Water Supply	6.839.237,39	7.315.959,65	7.426.137,89
a. Listrik/ <i>Electricity</i>	5.445.680,00	5.934.112,77	6.080.862,60
b. Gas/ <i>Gas</i>	995.674,93	945.182,50	883.910,76
c. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	397.882,45	436.664,39	461.364,52
5. BANGUNAN/Construction	10.299.411,23	11.810.047,06	13.482.715,78
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN/Trade, Hotel & Restaurant	62.701.714,12	70.083.413,45	75.770.236,23
a. Perdagangan Besar & Eceran/ <i>Wholesale & Retail Trade</i>	54.889.404,52	61.430.810,32	66.662.902,06
b. Hotel/ <i>Hotel</i>	1.418.423,95	1.703.579,15	1.515.391,43
c. Restoran/Restaurant	6.393.885,64	6.949.023,98	7.591.942,74

^{*)} Angka Perbaikan

^{**)} Angka Sementara

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2009	2010 *)	2011 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI / Transportation & Communication	13.209.253,91	15.352.857,65	17.645.144,54
a. Pengangkutan/ <i>Transportation</i>	8.307.129,54	9.216.322,76	10.108.260,62
1. Angkutan Rel/ <i>Railway Transport</i>	218.097,28	261.212,36	274.656,00
2. Angkutan Jalan Raya/Road Transport	6.815.775,53	7.136.939,79	8.058.642,17
3. Angkutan Laut/Sea Transport	66.830,00	67.525,98	69.014,65
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan/Inland Water Transport	937,62	706,36	694,74
5. Angkutan Udara/Air Transport	664.652,34	1.118.547,29	971.190,13
6. Jasa penunjang Angkutan/Services Allied to Transport	540.836,77	631.390,98	734.062,94
b. Komunikasi/Communication	4.902.124,38	6.136.534,90	7.536.883,92
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN/Finance, Rent	9.618.612,27	10.564.690,71	11.985.429,06
and Bussines Service			
a. Bank/Banking	3.243.513,01	3.600.186,05	4.202.038,24
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/Non Bank Financial Institutions	1.239.814,47	1.264.641,29	1.380.030,93
c. Sewa Bangunan/ <i>Rent of Building</i>	3.682.527,47	4.120.982,00	4.604.665,89
d. Jasa Perusahaan/Business Services	1.452.757,32	1.578.881,36	1.798.694,00
9. JASA-JASA/Services	20.157.657,55	21.899.921,95	23.605.739,96
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan/Public Adm. & Defence	10.588.265,67	10.687.055,20	10.754.675,84
1. Administrasi, Pemerintahan & Pertahanan/Government Adm. & Defence	6.564.724,72	6.625.974,22	6.667.899,02
2. Jasa Pemerintahan Lainnya/Other Government Services	4.023.540,95	4.061.080,97	4.086.776,82
b. Swasta/ <i>Private Services</i>	9.569.391,88	11.212.866,76	12.851.064,13
1. Sosial Kemasyarakatan/Social & Community Services	1.612.423,94	1.791.970,58	1.954.665,20
2. Hiburan & Rekreasi/Entertainment & Cultural Services	279.807,93	317.655,09	366.710,11
3. Perorangan & Rumahtangga/Personal & Household Services	7.677.160,00	9.103.241,09	10.529.688,81
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	303.405.250,51	322.223.816,79	343.111.243,18

^{*)} Angka Perbaikan

^{**)} Angka Sementara

Tabel Table Distribusi Presentase PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Berlaku
Menurut Lapangan Usaha, Dengan Minyak dan Gas Bumi Tahun 2009 - 2011
Precentage Distribution of GRDP of West Java at Current Market Price
by Industrial Origin Including Oil and Natural Gas in 2009 - 2011
(Persen/Percent)

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2009	2010 *)	2011 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN/Agriculture, Livestock, Forestry & Fishery	12,34	12,60	11,98
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	8,78	9,22	8,79
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Non food Crops</i>	0,72	0,74	0,71
c. Peternakan/ <i>Livestock & Products</i>	1,73	1,55	1,41
d. Kehutanan/Forestry	0,12	0,12	0,11
e. Perikanan/ <i>Fishery</i>	1,01	0,96	0,95
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN/Mining & Quarrying	1,92	2,01	2,02
a. Minyak & Gas Bumi/Crude Petroleum & Natural Gas	1,59	1,69	1,70
b. Pertambangan tanpa Migas/Non Oil and Gas Mining	0,10	0,11	0,10
c. Penggalian/ <i>Quarrying</i>	0,24	0,22	0,22
3. INDUSTRI PENGOLAHAN/Manufacturing Industries	40,77	37,80	37,16
a. Industri Migas/Oil & Gas Manufacturing	3,02	2,58	2,59
1. Pengilangan Minyak Bumi/ <i>Petroleum Refinery</i>	3,02	2,58	2,59
2. Gas Alam Cair/Liquified Natural Gas (LNG)	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas/Non oil & Gas Manufacturing	37,76	35,22	34,57
1. Makanan, Minuman dan Tembakau/Food, Beverages & Tobacco	4,39	4,04	4,00
2. Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki/Textile, Leather Products & Footwear	9,47	8,31	8,27
3. Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya/Twood Products & Other Wood Products	0,47	0,41	0,37
4. Kertas dan Barang Cetakan/ <i>Paper & Printing</i>	0,66	0,76	0,74
5. Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ Fertilizers, Chemichals & Rubber Products	3,33	2,68	2,64
6. Semen & Barang Galian bukan Logam/Cement & Non Metalic Mineral Products	0,87	0,85	0,85
7. Logam Dasar Besi & Baja/Iron & Basic Steel	0,23	0,20	0,20
8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya/ <i>Transport Equipment, Machinery & Apparatus</i>	17,65	17,44	16,94
9. Barang Lainnya/Other Manufacturing Products	0,68	0,52	0,56
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH/Electricity, Gas & Water Supply	2,83	2,76	2,55
a. Listrik/Electricity	2,33	2,32	2,16
b. Gas/ <i>Gas</i>	0,42	0,35	0,30
c. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	0,09	0,09	0,08
5. BANGUNAN/Construction	3,51	3,76	3,99
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN/Trade, Hotel & Restaurant	21,61	22,38	22,58
a. Perdagangan Besar & Eceran/Wholesale & Retail Trade	18,98	19,65	19,87
b. Hotel/Hotel	0,42	0,48	0,39
c. Restoran/Restaurant	2,21	2,25	2,32

^{*)} Angka Perbaikan

^{**)} Angka Sementara

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2009	2010 *)	2011 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI / Transportation & Communication	6,06	7,08	7,70
a. Pengangkutan/ <i>Transportation</i>	5,26	6,18	6,71
1. Angkutan Rel/ <i>Railway Transport</i>	0,06	0,07	0,06
2. Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	4,75	5,51	6,11
3. Angkutan Laut/Sea Transport	0,02	0,02	0,02
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan/ <i>Inland Water Transport</i>	0,00	0,00	0,00
5. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	0,25	0,40	0,32
6. Jasa penunjang Angkutan/Services Allied to Transport	0,18	0,19	0,20
b. Komunikasi/Communication	0,80	0,90	0,99
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN/Finance, Rent	2,73	2,74	2,84
and Bussines Service		=	
a. Bank/ <i>Banking</i>	1,08	1,09	1,16
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/Non Bank Financial Institutions	0,44	0,40	0,40
c. Sewa Bangunan/ <i>Rent of Building</i>	0,87	0,92	0,94
d. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	0,34	0,33	0,35
9. JASA-JASA/Services	8,22	8,85	9,17
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan/Public Adm. & Defence	5,36	5,74	5,86
1. Administrasi, Pemerintahan & Pertahanan/Government Adm. & Defence	3,32	3,56	3,63
2. Jasa Pemerintahan Lainnya/Other Government Services	2,04	2,18	2,23
b. Swasta/ <i>Private Services</i>	2,85	3,11	3,31
1. Sosial Kemasyarakatan/Social & Community Services	0,51	0,50	0,51
2. Hiburan & Rekreasi/Entertainment & Cultural Services	0,07	0,07	0,07
3. Perorangan & Rumahtangga/ <i>Personal & Household Services</i>	2,28	2,54	2,73
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Produc</i> t	100,00	100,00	100,00

^{*)} Angka Perbaikan

^{**)} Angka Sementara

Tabel Table Distribusi Presentase PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Konstan 2000

Menurut Lapangan Usaha, Dengan Minyak dan Gas Bumi Tahun 2009 - 2011

Precentage Distribution of GRDP of West Java at 2000 Constan Market Price

by Industrial Origin Including Oil and Natural Gas in 2009 - 2011

(Persen/Percent)

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2009	2010 *)	2011 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN/Agriculture, Livestock, Forestry & Fishery	13,75	13,08	12,2
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	10,42	9,91	9,2
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Non food Crops</i>	0,74	0,67	0,6
c. Peternakan/Livestock & Products	1,80	1,72	1,6
d. Kehutanan/Forestry	0,12	0,12	0,1
e. Perikanan/Fishery	0,67	0,65	0,6
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN/Mining & Quarrying	2,45	2,32	2,0
a. Minyak & Gas Bumi/ <i>Crude Petroleum & Natural Gas</i>	2,25	2,13	1,8
b. Pertambangan tanpa Migas/Non Oil and Gas Mining	0,05	0,05	0,0
c. Penggalian/ <i>Quarrying</i>	0,15	0,14	0,1
3. INDUSTRI PENGOLAHAN/Manufacturing Industries	43,32	42,08	41,9
a. Industri Migas/Oil & Gas Manufacturing	0,75	0,67	0,6
1. Pengilangan Minyak Bumi/Petroleum Refinery	0,75	0,67	0,6
2. Gas Alam Cair/Liquified Natural Gas (LNG)	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas/Non oil & Gas Manufacturing	42,57	41,41	41,3
1. Makanan, Minuman dan Tembakau/Food, Beverages & Tobacco	4,81	4,47	4,5
2. Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki/Textile, Leather Products & Footwear	8,67	7,70	7,5
3. Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya/Twood Products & Other Wood Products	0,60	0,49	0,4
4. Kertas dan Barang Cetakan/ <i>Paper & Printing</i>	0,94	1,07	1,0
5. Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ Fertilizers, Chemichals & Rubber Products	3,85	3,23	3,2
6. Semen & Barang Galian bukan Logam/Cement & Non Metalic Mineral Products	0,76	0,77	0,7
7. Logam Dasar Besi & Baja/Iron & Basic Steel	0,21	0,19	0,1
8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya/ <i>Transport Equipment, Machinery & Apparatus</i>	21,75	22,73	22,7
9. Barang Lainnya/Other Manufacturing Products	0,99	0,76	0,8
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH/Electricity, Gas & Water Supply	2,25	2,27	2,1
a. Listrik/ <i>Electricity</i>	1,79	1,84	1,7
b. Gas/ <i>Gas</i>	0,33	0,29	0,2
c. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	0,13	0,14	0,1
5. BANGUNAN/Construction	3,39	3,67	3,9
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN/Trade, Hotel & Restaurant	20,67	21,75	22,0
a. Perdagangan Besar & Eceran/Wholesale & Retail Trade	18,09	19,06	19,4
b. Hotel/Hotel	0,47	0,53	0,4
c. Restoran/ <i>Restaurant</i>	2,11	2,16	2,2

^{*)} Angka Perbaikan

^{**)} Angka Sementara

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2009	2010 *)	2011 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI / Transportation & Communication	4,35	4,76	5,14
a. Pengangkutan/ <i>Transportation</i>	2,74	2,86	2,95
1. Angkutan Rel/Railway Transport	0,07	0,08	0,08
2. Angkutan Jalan Raya/Road Transport	2,25	2,21	2,35
3. Angkutan Laut/Sea Transport	0,02	0,02	0,02
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan/Inland Water Transport	0,00	0,00	0,00
5. Angkutan Udara/Air Transport	0,22	0,35	0,28
6. Jasa penunjang Angkutan/Services Allied to Transport	0,18	0,20	0,21
b. Komunikasi/Communication	1,62	1,90	2,20
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN/Finance, Rent	3,17	3,28	3,49
and Bussines Service		=	-
a. Bank/Banking	1,07	1,12	1,22
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/Non Bank Financial Institutions	0,41	0,39	0,40
c. Sewa Bangunan/ <i>Rent of Building</i>	1,21	1,28	1,34
d. Jasa Perusahaan/Business Services	0,48	0,49	0,52
9. JASA-JASA/Services	6,64	6,80	6,88
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan/Public Adm. & Defence	3,49	3,32	3,13
1. Administrasi, Pemerintahan & Pertahanan/Government Adm. & Defence	2,16	2,06	1,94
2. Jasa Pemerintahan Lainnya/Other Government Services	1,33	1,26	1,19
b. Swasta/Private Services	3,15	3,48	3,75
1. Sosial Kemasyarakatan/Social & Community Services	0,53	0,56	0,57
2. Hiburan & Rekreasi/Entertainment & Cultural Services	0,09	0,10	0,11
3. Perorangan & Rumahtangga/Personal & Household Services	2,53	2,83	3,07
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	100,00	100,00	100,00

^{*)} Angka Perbaikan

^{**)} Angka Sementara

Tabel 5

Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Berlaku
Menurut Lapangan Usaha, Dengan Minyak dan Gas Bumi Tahun 2009 - 2011
Growth Rate of GRDP of West Java at Current Market Price
by Industrial Origin Including Oil and Natural Gas in 2009 - 2011
(Persen/Percent)

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2009	2010 *)	2011 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN/Agriculture, Livestock, Forestry & Fishery	17,42	14,15	21,12
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	16,71	17,46	24,9
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Non food Crops</i>	13,92	15,84	23,9
c. Peternakan/ <i>Livestock & Products</i>	20,82	0,69	1,9
d. Kehutanan/Forestry	(12,31)	15,41	18,2
e. Perikanan/ <i>Fishery</i>	25,69	6,89	18,5
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN/Mining & Quarrying	(10,91)	17,08	30,70
a. Minyak & Gas Bumi/ <i>Crude Petroleum & Natural Gas</i>	(16,15)	19,07	33,1
b. Pertambangan tanpa Migas/Non Oil and Gas Mining	67,56	21,36	27,2
c. Penggalian/ <i>Quarrying</i>	15,42	1,94	16,2
3. INDUSTRI PENGOLAHAN/Manufacturing Industries	1,65	3,70	13,70
a. Industri Migas/Oil & Gas Manufacturing	(10,53)	(4,27)	7,1
1. Pengilangan Minyak Bumi/Petroleum Refinery	(10,53)	(4,27)	7,1
2. Gas Alam Cair/Liquified Natural Gas (LNG)	-	1,00	-
b. Industri Tanpa Migas/Non oil & Gas Manufacturing	2,77	4,34	14,2
1. Makanan, Minuman dan Tembakau/Food, Beverages & Tobacco	14,81	3,14	13,8
2. Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki/Textile, Leather Products & Footwear	2,03	(1,82)	8,9
3. Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya/Twood Products & Other Wood Products	20,64	(2,50)	(1,5
4. Kertas dan Barang Cetakan/ <i>Paper & Printing</i>	8,23	28,55	40,6
5. Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ Fertilizers, Chemichals & Rubber Products	10,74	(9,85)	(0,9
6. Semen & Barang Galian bukan Logam/Cement & Non Metalic Mineral Products	9,36	9,11	21,4
7. Logam Dasar Besi & Baja/Iron & Basic Steel	3,84	(0,84)	11,8
8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya/Transport Equipment, Machinery & Apparatus	(1,94)	10,51	19,7
9. Barang Lainnya/Other Manufacturing Products	12,44	(15,83)	1,6
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH/Electricity, Gas & Water Supply	15,58	8,93	12,2
a. Listrik/ <i>Electricity</i>	9,16	11,37	15,9
b. Gas/ <i>Gas</i>	80,98	(4,99)	(9,9
c. Air Bersih/Water Supply	0,52	10,23	18,1
5. BANGUNAN/Construction	12,16	19,92	41,8
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN/Trade, Hotel & Restaurant	14,74	15,87	30,4
a. Perdagangan Besar & Eceran/Wholesale & Retail Trade	15,02	15,77	30,6
b. Hotel/Hotel	14,21	29,00	17,7
c. Restoran/ <i>Restaurant</i>	12,44	14,30	31,2

^{*)} Angka Perbaikan

^{**)} Angka Sementara

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2009	2010 *)	2011 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI / Transportation & Communication	14,89	30,64	21,42
a. Pengangkutan/ <i>Transportation</i>	15,99	31,54	21,17
1. Angkutan Rel/ <i>Railway Transport</i>	(2,10)	26,98	8,97
2. Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	15,72	29,68	23,72
3. Angkutan Laut/Sea Transport	(31,90)	7,47	5,85
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan/Inland Water Transport	19,03	(20,02)	1,33
5. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	50,08	79,20	(10,03)
6. Jasa penunjang Angkutan/Services Allied to Transport	5,25	19,65	17,95
b. Komunikasi/Communication	8,17	24,79	23,13
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN/Finance, Rent	9,14	12,51	15,72
and Bussines Service			
a. Bank/ <i>Banking</i>	11,62	12,42	19,20
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/Non Bank Financial Institutions	9,17	3,29	11,61
c. Sewa Bangunan/ <i>Rent of Building</i>	4,72	18,24	13,57
d. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	13,40	9,92	15,23
9. JASA-JASA/Services	20,36	20,52	15,60
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan/ <i>Public Adm. & Defence</i>	25,36	19,81	13,88
1. Administrasi, Pemerintahan & Pertahanan/Government Adm. & Defence	25,36	19,81	13,88
2. Jasa Pemerintahan Lainnya/Other Government Services	25,36	19,81	13,88
b. Swasta/ <i>Private Services</i>	11,98	21,86	18,78
1. Sosial Kemasyarakatan/Social & Community Services	10,29	9,89	13,05
2. Hiburan & Rekreasi/Entertainment & Cultural Services	19,93	17,45	19,59
3. Perorangan & Rumahtangga/Personal & Household Services	12,16	24,66	19,89
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	8,93	11,85	11,59

^{*)} Angka Perbaikan

^{**)} Angka Sementara

Tabel Table Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Konstan 2000
Menurut Lapangan Usaha, Dengan Minyak dan Gas Bumi Tahun 2009 - 2011
Growth Rate of GRDP of West Java at 2000 Constan Market Price
by Industrial Origin Including Oil and Natural Gas in 2009 - 2011
(Persen/Percent)

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2009	2010 *)	2011 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN/Agriculture, Livestock, Forestry & Fishery	12,34	1,00	(0,09)
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	14.90	1.07	(0,57)
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Non food Crops</i>	8,49	(4,22)	4,26
c. Peternakan/ <i>Livestock & Products</i>	2,46	1,80	(0,41)
d. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	(15,54)	4,94	(3,42)
e. Perikanan/ <i>Fishery</i>	13,39	2,72	4,33
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN/Mining & Quarrying	8,38	0,54	(5,09)
a. Minyak & Gas Bumi/ <i>Crude Petroleum & Natural Gas</i>	8,89	0,62	(6,04)
b. Pertambangan tanpa Migas/Non Oil and Gas Mining	3,68	7,04	(2,33)
c. Penggalian/ <i>Quarrying</i>	2,72	(2,69)	8,59
3. INDUSTRI PENGOLAHAN/Manufacturing Industries	(1,74)	3,17	6,21
a. Industri Migas/Oil & Gas Manufacturing	2,90	(3,96)	1,62
1. Pengilangan Minyak Bumi/Petroleum Refinery	2,90	(3,96)	1,62
2. Gas Alam Cair/Liquified Natural Gas (LNG)	-	1,00	2,00
b. Industri Tanpa Migas/ <i>Non oil & Gas Manufacturing</i>	(1,81)	3,29	6,28
1. Makanan, Minuman dan Tembakau/Food, Beverages & Tobacco	5,73	(1,30)	7,55
2. Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki/Textile, Leather Products & Footwear	(4,08)	(5,70)	4,64
3. Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya/Twood Products & Other Wood Products	14,41	(12,31)	(4,09)
4. Kertas dan Barang Cetakan/ <i>Paper & Printing</i>	5,17	20,94	5,67
5. Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ Fertilizers, Chemichals & Rubber Products	0,91	(10,75)	7,67
6. Semen & Barang Galian bukan Logam/Cement & Non Metalic Mineral Products	2,33	6,34	4,46
7. Logam Dasar Besi & Baja/ <i>Iron & Basic Steel</i>	0,84	(4,50)	5,95
8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya/Transport Equipment, Machinery & Apparatus	(4,15)	10,97	6,42
9. Barang Lainnya/Other Manufacturing Products	9,82	(17,98)	14,85
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH/Electricity, Gas & Water Supply	14,26	6,97	1,51
a. Listrik/ <i>Electricity</i>	8,82	8,97	2,47
b. Gas/ <i>Gas</i>	68,11	(5,07)	(6,48)
c. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	2,19	9,75	5,66
5. BANGUNAN/Construction	5,84	14,67	14,16
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN/Trade, Hotel & Restaurant	10,12	11,77	8,11
a. Perdagangan Besar & Eceran/ <i>Wholesale & Retail Trade</i>	11,19	11,92	8,52
b. Hotel/Hotel	10,79	20,10	(11,05)
c. Restoran/ <i>Restaurant</i>	1,59	8,68	9,25

^{*)} Angka Perbaikan

^{**)} Angka Sementara

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2009	2010 *)	2011 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI / Transportation & Communication	7,97	16,23	14,93
a. Pengangkutan/ <i>Transportation</i>	7,18	10,94	9,68
1. Angkutan Rel/ <i>Railway Transport</i>	(1,26)	19,77	5,15
2. Angkutan Jalan Raya/Road Transport	8,03	4,71	12,91
3. Angkutan Laut/Sea Transport	(35,78)	1,04	2,20
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan/Inland Water Transport	13,81	(24,66)	(1,65)
5. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	11,46	68,29	(13,17)
6. Jasa penunjang Angkutan/Services Allied to Transport	4,21	16,74	16,26
b. Komunikasi/Communication	9,34	25,18	22,82
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN/Finance, Rent	5,98	9,84	13,45
and Bussines Service			
a. Bank/ <i>Banking</i>	8,14	11,00	16,72
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/Non Bank Financial Institutions	5,90	2,00	9,12
c. Sewa Bangunan/ <i>Rent of Building</i>	2,51	11,91	11,74
d. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	10,62	8,68	13,92
9. JASA-JASA/Services	3,40	8,64	7,79
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan/ <i>Public Adm. & Defence</i>	2,23	0,93	0,63
1. Administrasi, Pemerintahan & Pertahanan/Government Adm. & Defence	2,23	0,93	0,63
2. Jasa Pemerintahan Lainnya/Other Government Services	2,23	0,93	0,63
b. Swasta/ <i>Private Services</i>	4,72	17,17	14,61
1. Sosial Kemasyarakatan/Social & Community Services	0,91	11,14	9,08
2. Hiburan & Rekreasi/Entertainment & Cultural Services	10,61	13,53	15,44
3. Perorangan & Rumahtangga/Personal & Household Services	5,35	18,58	15,67
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	4,19	6,20	6,48

^{*)} Angka Perbaikan

^{**)} Angka Sementara

Tabel
Table
Table
Toble

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2009	2010 *)	2011 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
	272.40	242.24	222.22
1. PERTANIAN/Agriculture, Livestock, Forestry & Fishery	272,40	310,94	329,93
a. Tanaman Bahan Makanan/Farm Food Crops	255,88	300,57	319,82
b. Tanaman Perkebunan/Non food Crops	315,97	366,04	391,75
c. Peternakan/Livestock & Products	298,23	300,29	303,94
d. Kehutanan/Forestry	135,67	156,59	160,45
e. Perikanan/Fishery	480,67	513,80	569,92
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN/Mining & Quarrying	146,27	171,26	191,27
a. Minyak & Gas Bumi/ <i>Crude Petroleum & Natural Gas</i>	129,24	153,89	172,07
b. Pertambangan tanpa Migas/Non Oil and Gas Mining	336,50	408,38	428,08
c. Penggalian/ <i>Quarrying</i>	423,27	431,47	491,98
3. INDUSTRI PENGOLAHAN/Manufacturing Industries	338,99	351,54	385,64
a. Industri Migas/ <i>Oil & Gas Manufacturing</i>	838,13	802,31	897,79
1. Pengilangan Minyak Bumi/Petroleum Refinery	838,13	802,31	897,79
2. Gas Alam Cair/Liquified Natural Gas (LNG)	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas/Non oil & Gas Manufacturing	323,58	337,62	369,83
1. Makanan, Minuman dan Tembakau/Food, Beverages & Tobacco	302,93	312,43	344,93
2. Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki/Textile, Leather Products & Footwear	344,35	338,07	375,1
3. Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya/Twood Products & Other Wood Products	240,92	234,89	237,14
4. Kertas dan Barang Cetakan/ <i>Paper & Printing</i>	179,50	230,74	252,4
5. Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ Fertilizers, Chemichals & Rubber Products	227,96	205,50	225,8
6. Semen & Barang Galian bukan Logam/Cement & Non Metalic Mineral Products	316,40	345,22	384,2
7. Logam Dasar Besi & Baja/Iron & Basic Steel	182,96	181,42	204,60
8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya/ <i>Transport Equipment, Machinery & Apparatus</i>	365,66	404,10	437,8
9. Barang Lainnya/Other Manufacturing Products	314,31	264,55	319,3
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH/Electricity, Gas & Water Supply	461,14	502,30	517,61
a. Listrik/Electricity	440,90	491,01	511,30
b. Gas/ <i>Gas</i>	883,77	839,64	796,1
c. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	225,90	249,00	267,0
5. BANGUNAN/Construction	461,00	552,82	653,89
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN/Trade, Hotel & Restaurant	387,11	448,55	504,95
a. Perdagangan Besar & Eceran/Wholesale & Retail Trade	405,75	469,72	530,0
b. Hotel/Hotel	434,12	560,03	510,9
c. Restoran/ <i>Restaurant</i>	273,43	312,54	358,85

^{*)} Angka Perbaikan

^{**)} Angka Sementara

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2009	2010 *)	2011 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI / Transportation & Communication	559,78	731,31	887,93
a. Pengangkutan/ <i>Transportation</i>	621,16	817,05	990,00
1. Angkutan Rel/ <i>Railway Transport</i>	136,18	172,93	188,44
2. Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	705,05	914,30	1.131,21
3. Angkutan Laut/Sea Transport	52,18	56,08	59,36
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan/Inland Water Transport	46,94	37,54	38,04
5. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	924,77	1.657,19	1.491,01
6. Jasa penunjang Angkutan/Services Allied to Transport	301,04	360,20	424,85
b. Komunikasi/Communication	340,03	424,33	522,47
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN/Finance, Rent	351,38	395,34	457,47
and Bussines Service			
a. Bank/ <i>Banking</i>	789,84	887,94	1.058,47
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/Non Bank Financial Institutions	655,70	677,29	755,92
c. Sewa Bangunan/ <i>Rent of Building</i>	212,98	251,83	286,00
d. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	207,60	228,20	262,95
9. JASA-JASA/Services	479,96	578,44	668,69
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan/Public Adm. & Defence	525,19	629,21	716,57
1. Administrasi, Pemerintahan & Pertahanan/Government Adm. & Defence	525,19	629,21	716,57
2. Jasa Pemerintahan Lainnya/Other Government Services	525,19	629,21	716,57
b. Swasta/ <i>Private Services</i>	413,12	503,42	597,95
1. Sosial Kemasyarakatan/Social & Community Services	421,01	462,65	523,02
2. Hiburan & Rekreasi/Entertainment & Cultural Services	393,59	462,28	552,85
3. Perorangan & Rumahtangga/Personal & Household Services	411,98	513,59	615,72
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	352,06	393,78	439,42

^{*)} Angka Perbaikan

^{**)} Angka Sementara

Indeks Perkembangan PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Konstan 2000

Tabel 8 Menurut Lapangan Usaha, Dengan Minyak dan Gas Bumi Tahun 2009 - 2011

Trend Index of GRDP of West Java at 2000 Constan Market Price

by Industrial Origin Including Oil and Natural Gas in 2009 - 2011

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2009	2010 *)	2011 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN/Agriculture, Livestock, Forestry & Fishery	133,47	134,80	134,69
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	133.52	134,96	134,18
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Non food Crops</i>	144,40	138,30	144,19
c. Peternakan/Livestock & Products	136,75	139,20	138,63
d. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	61,12	64,14	61,95
e. Perikanan/ <i>Fishery</i>	141,28	145,13	151,41
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN/Mining & Quarrying	81,79	82,23	78,05
a, Minyak & Gas Bumi/Crude Petroleum & Natural Gas	80,27	80,77	75,89
b. Pertambangan tanpa Migas/Non Oil and Gas Mining	74,66	79,92	78,06
c. Penggalian/Quarrying	118,94	115,74	125,68
3. INDUSTRI PENGOLAHAN/Manufacturing Industries	158,40	163,42	173,56
a. Industri Migas/Oil & Gas Manufacturing	91,10	87,49	88,91
1. Pengilangan Minyak Bumi/Petroleum Refinery	91,10	87,49	88,91
2. Gas Alam Cair/Liguified Natural Gas (LNG)	-	1,00	2,00
b. Industri Tanpa Migas/Non oil & Gas Manufacturing	160,48	165,76	176,17
1. Makanan, Minuman dan Tembakau/Food, Beverages & Tobacco	146,13	144,23	155,13
2. Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki/Textile, Leather Products & Footwear	138,61	130,71	136,77
3. Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya/Twood Products & Other Wood Products	134,39	117,85	113,03
4. Kertas dan Barang Cetakan/Paper & Printing	112,43	135,98	143,69
5. Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ Fertilizers, Chemichals & Rubber Products	115,83	103,38	111,30
6. Semen & Barang Galian bukan Logam/Cement & Non Metalic Mineral Products	122,04	129,77	135,56
7. Logam Dasar Besi & Baja/Iron & Basic Steel	73,65	70,34	74,52
8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya/Transport Equipment, Machinery & Apparatus	198,15	219,89	234,01
9. Barang Lainnya/Other Manufacturing Products	199,33	163,48	187,77
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH/Electricity, Gas & Water Supply	161,33	172,57	175,17
a. Listrik/ <i>Electricity</i>	149,43	162,83	166,86
b. Gas/ <i>Gas</i>	306,52	290,97	272,11
c. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	147,26	161,61	170,76
5. BANGUNAN/Construction	196,01	224,76	256,59
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN/Trade, Hotel & Restaurant	162,84	182,01	196,78
a. Perdagangan Besar & Eceran/Wholesale & Retail Trade	170,06	190,33	206,54
b. Hotel/Hotel	214,20	257,26	228,84
c. Restoran/ <i>Restaurant</i>	114,86	124,84	136,39

^{*)} Angka Perbaikan

^{**)} Angka Sementara

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2009	2010 *)	2011 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI / Transportation & Communication	176,81	205,50	236,18
a. Pengangkutan/ <i>Transportation</i>	142,25	157,82	173,09
1. Angkutan Rel/ <i>Railway Transport</i>	74,38	89,09	93,67
2. Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	146,56	153,47	173,29
3. Angkutan Laut/Sea Transport	22,18	22,41	22,90
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan/ <i>Inland Water Transport</i>	27,10	20,42	20,08
5. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	361,03	607,58	527,54
6. Jasa penunjang Angkutan/Services Allied to Transport	132,80	155,04	180,25
b. Komunikasi/Communication	300,55	376,23	462,08
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN/Finance, Rent	179,75	197,43	223,98
and Bussines Service			
a. Bank/ <i>Banking</i>	343,94	381,76	445,58
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/Non Bank Financial Institutions	270,81	276,23	301,44
c. Sewa Bangunan/ <i>Rent of Building</i>	130,58	146,13	163,28
d. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	128,55	139,71	159,16
9. JASA-JASA/Services	170,67	185,42	199,87
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan/Public Adm. & Defence	150,32	151,72	152,68
1. Administrasi, Pemerintahan & Pertahanan/Government Adm. & Defence	150,32	151,72	152,68
2. Jasa Pemerintahan Lainnya/Other Government Services	150,32	151,72	152,68
b. Swasta/ <i>Private Services</i>	200,74	235,22	269,59
1. Sosial Kemasyarakatan/Social & Community Services	192,81	214,28	233,74
2. Hiburan & Rekreasi/Entertainment & Cultural Services	244,88	278,00	320,93
3. Perorangan & Rumahtangga/Personal & Household Services	201,16	238,53	275,90
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	154,84	164,45	175,11

^{*)} Angka Perbaikan

^{**)} Angka Sementara

Indeks Harga Implisit PDRB Provinsi Jawa Barat Menurut Lapangan Usaha

Tabel Table Dengan Minyak dan Gas Bumi Tahun 2009 - 2011 Growt Rate of GRDP of West Java by Industrial Origin

Including Oil and Natural Gas in 2009 - 2011

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2009	2010 *)	2011 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN/Agriculture, Livestock, Forestry & Fishery	204,09	230,66	244,96
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	191,63	222,71	238,3
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Non food Crops</i>	218,82	264,67	271,7
c. Peternakan/ <i>Livestock & Products</i>	218,09	215,72	219,2
d. Kehutanan/Forestry	221,97	244,11	259,0
e. Perikanan/Fishery	340,22	354,03	376,4
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN/Mining & Quarrying	178,84	208,26	245,0
a. Minyak & Gas Bumi/ <i>Crude Petroleum & Natural Gas</i>	161,01	190,53	226,7
b. Pertambangan tanpa Migas/Non Oil and Gas Mining	450,71	510,98	548,4
c. Penggalian/ <i>Quarrying</i>	355,86	372,78	391,4
3. INDUSTRI PENGOLAHAN/Manufacturing Industries	214,01	215,12	222,20
a. Industri Migas/Oil & Gas Manufacturing	920,03	917,02	1.009,7
1. Pengilangan Minyak Bumi/Petroleum Refinery	920,03	917,02	1.009,7
2. Gas Alam Cair/Liquified Natural Gas (LNG)	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas/Non oil & Gas Manufacturing	201,64	203,68	209,9
1. Makanan, Minuman dan Tembakau/Food, Beverages & Tobacco	207,30	216,61	222,3
2. Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki/Textile, Leather Products & Footwear	248,43	258,65	274,3
3. Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya/Twood Products & Other Wood Products	179,27	199,32	209,8
4. Kertas dan Barang Cetakan/ <i>Paper & Printing</i>	159,65	169,69	175,7
5. Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ Fertilizers, Chemichals & Rubber Products	196,80	198,78	202,8
6. Semen & Barang Galian bukan Logam/Cement & Non Metalic Mineral Products	259,26	266,02	283,4
7. Logam Dasar Besi & Baja/Iron & Basic Steel	248,43	257,93	274,5
8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya/Transport Equipment, Machinery & Apparatus	184,54	183,77	187,1
9. Barang Lainnya/Other Manufacturing Products	157,68	161,82	170,0
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH/Electricity, Gas & Water Supply	285,84	291,07	295,4
a. Listrik/Electricity	295,06	301,55	306,4
b. Gas/ <i>Gas</i>	288,33	288,56	292,5
c. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	153,40	154,07	156,3
5. BANGUNAN/Construction	235,19	245,96	254,8
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN/Trade, Hotel & Restaurant	237,72	246,44	256,6
a. Perdagangan Besar & Eceran/Wholesale & Retail Trade	238,59	246,79	256,6
b. Hotel/Hotel	202,67	217,69	223,2
c. Restoran/ <i>Restaurant</i>	238,05	250,36	263,1

^{*)} Angka Perbaikan

^{**)} Angka Sementara

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2009	2010 *)	2011 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI / Transportation & Communication	316,60	355,87	375,95
a. Pengangkutan/ <i>Transportation</i>	436,67	517,72	571,95
1. Angkutan Rel/Railway Transport	183,08	194,10	201,16
2. Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	481,06	595,77	652,80
3. Angkutan Laut/Sea Transport	235,28	250,25	259,17
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan/Inland Water Transport	173,18	183,85	189,42
5. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	256,15	272,75	282,63
6. Jasa penunjang Angkutan/Services Allied to Transport	226,68	232,33	235,70
b. Komunikasi/Communication	113,14	112,78	113,07
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN/Finance, Rent	195,48	200,25	204,25
and Bussines Service			
a. Bank/ <i>Banking</i>	229,65	232,59	237,55
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/Non Bank Financial Institutions	242,12	245,19	250,77
c. Sewa Bangunan/ <i>Rent of Building</i>	163,10	172,34	175,16
d. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	161,49	163,33	165,21
9. JASA-JASA/Services	281,22	311,96	334,57
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan/Public Adm. & Defence	349,38	414,71	469,32
1. Administrasi, Pemerintahan & Pertahanan/Government Adm. & Defence	349,38	414,71	469,32
2. Jasa Pemerintahan Lainnya/Other Government Services	349,38	414,71	469,32
b. Swasta/ <i>Private Services</i>	205,80	214,02	221,80
1. Sosial Kemasyarakatan/Social & Community Services	218,35	215,91	223,77
2. Hiburan & Rekreasi/Entertainment & Cultural Services	160,73	166,29	172,26
3. Perorangan & Rumahtangga/Personal & Household Services	204,80	215,32	223,17
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	227,37	239,46	250,94

^{*)} Angka Perbaikan

^{**)} Angka Sementara



Tabel 10 *Table*

Angka Agregatif PDRB, Jumlah Penduduk dan PDRB Perkapita Provinsi Jawa Barat,

Dengan Minyak dan Gas Bumi Tahun 2009 - 2011

Agregative Figures of GRDP, Total of Population and GRDP Percapita in West Java Including Oil and Natural Gas in 2009 - 2011

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2009	2010 *)	2011 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. NILAI ABSOLUT			
a. PDRB atas dasar harga berlaku (Juta Rp)	689.841.314,34	771.593.860,47	861.006.347,79
b. PDRB atas dasar harga konstan 2000 (Juta Rp)	303.405.250,51	322.223.816,79	343.111.243,18
c. Jumlah penduduk pertengahan tahun (Jiwa)	42.338.524	43.053.732	43.826.775
d. PDRB per kapita	16.293.466,31	17.921.648,71	19.645.669,75
atas dasar harga berlaku (Rp) e. PDRB per kapita	7.166.174,49	7.484.224,99	7.828.804,27
atas dasar harga konstan 2000 (Rp)			
2. INDEKS PERKEMBANGAN (2000 = 100)			
a. PDRB atas dasar harga berlaku	352,06	393,78	439,42
b. PDRB atas dasar harga konstan 2000	154,84	164,45	175,11
e. PDRB per kapita atas dasar harga konstan 2000 (Rp) 2. INDEKS PERKEMBANGAN (2000 = 100) a. PDRB atas dasar harga berlaku b. PDRB atas dasar harga konstan 2000 c. Jumlah penduduk pertengahan tahun d. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku e. PDRB per kapita atas dasar harga konstan 2000	118,52	120,52	122,68
d. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku	297,06	326,74	358,17
e. PDRB per kapita	130,65	136,45	142,73
atas dasar harga konstan 2000 3. INDEKS BERANTAI			
3. INDEAS BERANTAI			
a. PDRB atas dasar harga berlaku	108,93	111,85	111,59
b. PDRB atas dasar harga konstan 2000	104,19	106,20	106,48
c. Jumlah penduduk pertengahan tahun	101,85	101,69	101,80
d. PDRB per kapita	106,95	109,99	109,62
atas dasar harga berlaku e. PDRB per kapita	102,29	104,44	104,60
atas dasar harga konstan 2000	102,29	104,44	104,60
4. INDEKS HARGA IMPLISIT PDRB	227,37	239,46	250,94

^{*)} Angka Perbaikan

^{**)} Angka Sementara

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Berlaku

Menurut Lapangan Usaha, Tanpa Minyak dan Gas Bumi Tahun 2009 - 2011

Gross Regional Domestic Product (GRDP) of West Java at Current Market Price
by Industrial Origin Excluding Oil and Natural Gas in 2009 - 2011

(Juta Rupiah/Million Rupiah)

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2009	2010 *)	2011 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN/Agriculture, Livestock, Forestry & Fishery	85.149.263,25	97.194.393,11	103.131.444,1
a. Tanaman Bahan Makanan/Farm Food Crops	60.571.646,08	71.150.089,20	75.707.280,0
b. Tanaman Perkebunan/Non food Crops	4.942.298,11	5.725.375,14	6.127.547,1
c. Peternakan/Livestock & Products	11.902.685,97	11.985.225,90	12.130.633,9
d. Kehutanan/Forestry	798.530,96	921.609,60	944.340,7
e. Perikanan/Fishery	6.934.102,14	7.412.093,27	8.221.642,
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN/Mining & Quarrying	2.301.585,63	2.476.868,77	2.749.119,6
a. Minyak & Gas Bumi/Crude Petroleum & Natural Gas	-	_	-
b. Pertambangan tanpa Migas/Non Oil and Gas Mining	672.821,90	816.539,49	855.929,3
c. Penggalian/Quarrying	1.628.763,73	1.660.329,27	1.893.190,
3. INDUSTRI PENGOLAHAN/Manufacturing Industries	260.450.952,34	271.754.014,79	297.677.261,7
a. Industri Migas/Oil & Gas Manufacturing	-	-	-
1. Pengilangan Minyak Bumi/Petroleum Refinery	-	-	-
2. Gas Alam Cair/Liquified Natural Gas (LNG)	=	-	-
b. Industri Tanpa Migas/Non oil & Gas Manufacturing	260.450.952,34	271.754.014,79	297.677.261,7
1. Makanan, Minuman dan Tembakau/Food, Beverages & Tobacco	30.251.876,42	31.200.509,50	34.446.158,
2. Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki/Textile, Leather Products & Footwear	65.340.910,78	64.149.158,38	71.185.560,
3. Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya/Twood Products & Other Wood Products	3.260.144,21	3.178.660,28	3.209.066,
4. Kertas dan Barang Cetakan/Paper & Printing	4.559.999,14	5.861.651,10	6.413.677,
5. Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ Fertilizers, Chemichals & Rubber Products	22.959.639,96	20.696.982,60	22.743.869,
6. Semen & Barang Galian bukan Logam/Cement & Non Metalic Mineral Products	6.016.821,23	6.564.956,49	7.307.975,
7. Logam Dasar Besi & Baja/Iron & Basic Steel	1.571.911,85	1.558.640,72	1.757.783,
8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya/Transport Equipment, Machinery & Apparatus	121.767.538,02	134.569.005,49	145.815.003,
9. Barang Lainnya/Other Manufacturing Products	4.722.110,73	3.974.450,22	4.798.166,
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH/Electricity, Gas & Water Supply	19.549.186,47	21.294.460,28	21.943.284,7
a. Listrik/Electricity	16.068.023,41	17.894.238,67	18.635.835,
b. Gas/Gas	2.870.805,92	2.727.437,78	2.586.047,2
c. Air Bersih/Water Supply	610.357,14	672.783,83	721.401,8
5. BANGUNAN/Construction	24.223.185,28	29.047.786,13	34.358.935,3
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN/Trade, Hotel & Restaurant	149.056.002,86	172.713.196,99	194.431.786,1
a. Perdagangan Besar & Eceran/Wholesale & Retail Trade	130.960.630,25	151.607.163,94	171.072.946,
b. Hotel/Hotel	2.874.727,84	3.708.539,60	3.383.445,
c. Restoran/Restaurant	15.220.644,77	17.397.493,45	19.975.394,1

^{*)} Angka Perbaikan

^{**)} Angka Sementara

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2009	2010 *)	2011 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI /Transportation & Communication	41.820.989,92	54.635.684,27	66.336.491,01
a. Pengangkutan/Transportation	36.274.835,18	47.714.600,81	57.814.693,83
1. Angkutan Rel/Railway Transport	399.281,69	507.022,37	552.500,03
2. Angkutan Jalan Raya/Road Transport	32.788.224,73	42.519.544,44	52.606.885,60
3. Angkutan Laut/Sea Transport	157.239,77	168.980,79	178.864,54
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan/Inland Water Transport	1.623,74	1.298,65	1.315,93
5. Angkutan Udara/Air Transport	1.702.486,53	3.050.840,45	2.744.920,09
6. Jasa penunjang Angkutan/Services Allied to Transport	1.225.978,71	1.466.914,10	1.730.207,63
b. Komunikasi/Communication	5.546.154,74	6.921.083,47	8.521.797,19
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN/Finance, Rent	18.802.857,16	21.155.314,87	24.479.915,55
and Bussines Service			
a. Bank/Banking	7.448.600,89	8.373.781,05	9.981.876,57
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/Non Bank Financial Institutions	3.001.895,88	3.100.725,65	3.460.730,90
c. Sewa Bangunan/Rent of Building	6.006.309,82	7.101.958,61	8.065.722,64
d. Jasa Perusahaan/Business Services	2.346.050,56	2.578.849,56	2.971.585,44
9. JASA-JASA/Services	56.686.560,71	68.318.685,97	78.978.039,21
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan/Public Adm. & Defence	36.993.207,62	44.320.633,43	50.473.752,07
1. Administrasi, Pemerintahan & Pertahanan/Government Adm. & Defence	22.935.788,73	27.478.792,73	31.293.726,28
2. Jasa Pemerintahan Lainnya/Other Government Services	14.057.418,90	16.841.840,70	19.180.025,79
b. Swasta/Private Services	19.693.353,09	23.998.052,54	28.504.287,14
1. Sosial Kemasyarakatan/Social & Community Services	3.520.763,48	3.868.989,84	4.373.858,46
2. Hiburan & Rekreasi/Entertainment & Cultural Services	449.727,61	528.218,17	631.713,17
3. Perorangan & Rumahtangga/Personal & Household Services	15.722.862,00	19.600.844,54	23.498.715,52
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	658.040.583,62	738.590.405,18	824.086.277,53

^{*)} Angka Perbaikan

^{**)} Angka Sementara

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Konstan 2000

Menurut Lapangan Usaha, Tanpa Minyak dan Gas Bumi Tahun 2009 - 2011

Gross Regional Domestic Product (GRDP) of West Java at 2000 Constan Market Price
by Industrial Origin Excluding Oil and Natural Gas in 2009 - 2011

(Juta Rupiah/Million Rupiah)

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2009	2010 *)	2011 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN/Agriculture, Livestock, Forestry & Fishery	41.722.075,52	42.137.486,42	42.101.054,5
a. Tanaman Bahan Makanan/Farm Food Crops	31.607.820,42	31.947.247,48	31.764.028,4
b. Tanaman Perkebunan/Non food Crops	2.258.606,04	2.163.253,17	2.255.301,2
c. Peternakan/Livestock & Products	5.457.797,47	5.555.840,89	5.532.920,0
d. Kehutanan/Forestry	359.747,49	377.534,65	364.606,0
e. Perikanan/Fishery	2.038.104,10	2.093.610,24	2.184.198,
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN/Mining & Quarrying	606.978,25	605.183,90	639.706,3
a. Minyak & Gas Bumi/Crude Petroleum & Natural Gas	-	-	-
b. Pertambangan tanpa Migas/Non Oil and Gas Mining	149.281,17	159.797,67	156.074,
c. Penggalian/Quarrying	457.697,08	445.386,24	483.632,
3. INDUSTRI PENGOLAHAN/Manufacturing Industries	129.169.451,36	133.420.951,91	141.800.948,7
a. Industri Migas/Oil & Gas Manufacturing	-	-	-
1. Pengilangan Minyak Bumi/Petroleum Refinery	-	-	-
2. Gas Alam Cair/Liquified Natural Gas (LNG)	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas/Non oil & Gas Manufacturing	129.169.451,36	133.420.951,91	141.800.948,
1. Makanan, Minuman dan Tembakau/Food, Beverages & Tobacco	14.593.464,71	14.403.749,67	15.491.626,
2. Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki/Textile, Leather Products & Footwear	26.301.087,96	24.801.925,95	25.952.076,
3. Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya/Twood Products & Other Wood Products	1.818.574,42	1.594.762,98	1.529.522,
4. Kertas dan Barang Cetakan/Paper & Printing	2.856.221,87	3.454.332,98	3.650.254,
5. Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ Fertilizers, Chemichals & Rubber Products	11.666.430,12	10.411.861,32	11.210.064,
6. Semen & Barang Galian bukan Logam/Cement & Non Metalic Mineral Products	2.320.724,19	2.467.820,83	2.577.958,
7. Logam Dasar Besi & Baja/Iron & Basic Steel	632.738,09	604.280,49	640.261,
8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya/Transport Equipment, Machinery & Apparatus	65.985.509,59	73.226.100,80	77.928.236,
9. Barang Lainnya/Other Manufacturing Products	2.994.700,41	2.456.116,88	2.820.947,
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH/Electricity, Gas & Water Supply	6.839.237,39	7.315.959,65	7.426.137,8
a. Listrik/Electricity	5.445.680,00	5.934.112,77	6.080.862,
b. Gas/Gas	995.674,93	945.182,50	883.910,
c. Air Bersih/Water Supply	397.882,45	436.664,39	461.364,
5. BANGUNAN/Construction	10.299.411,23	11.810.047,06	13.482.715,7
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN/Trade, Hotel & Restaurant	62.701.714,12	70.083.413,45	75.770.236,2
a. Perdagangan Besar & Eceran/Wholesale & Retail Trade	54.889.404,52	61.430.810,32	66.662.902,
b. Hotel/Hotel	1.418.423,95	1.703.579,15	1.515.391,
c. Restoran/Restaurant	6.393.885,64	6.949.023,98	7.591.942,

^{*)} Angka Perbaikan

^{**)} Angka Sementara

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2009	2010 *)	2011 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI /Transportation & Communication	13.209.253,91	15.352.857,65	17.645.144,54
a. Pengangkutan/Transportation	8.307.129,54	9.216.322,76	10.108.260,62
1. Angkutan Rel/Railway Transport	218.097,28	261.212,36	274.656,00
2. Angkutan Jalan Raya/Road Transport	6.815.775,53	7.136.939,79	8.058.642,17
3. Angkutan Laut/Sea Transport	66.830,00	67.525,98	69.014,65
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan/Inland Water Transport	937,62	706,36	694,74
5. Angkutan Udara/Air Transport	664.652,34	1.118.547,29	971.190,13
6. Jasa penunjang Angkutan/Services Allied to Transport	540.836,77	631.390,98	734.062,94
b. Komunikasi/Communication	4.902.124,38	6.136.534,90	7.536.883,92
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN/Finance, Rent	9.618.612,27	10.564.690,71	11.985.429,06
and Bussines Service			
a. Bank/Banking	3.243.513,01	3.600.186,05	4.202.038,24
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/Non Bank Financial Institutions	1.239.814,47	1.264.641,29	1.380.030,93
c. Sewa Bangunan/Rent of Building	3.682.527,47	4.120.982,00	4.604.665,89
d. Jasa Perusahaan/Business Services	1.452.757,32	1.578.881,36	1.798.694,00
9. JASA-JASA/Services	20.157.657,55	21.899.921,95	23.605.739,96
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan/Public Adm. & Defence	10.588.265,67	10.687.055,20	10.754.675,84
1. Administrasi, Pemerintahan & Pertahanan/Government Adm. & Defence	6.564.724,72	6.625.974,22	6.667.899,02
2. Jasa Pemerintahan Lainnya/Other Government Services	4.023.540,95	4.061.080,97	4.086.776,82
b. Swasta/Private Services	9.569.391,88	11.212.866,76	12.851.064,13
1. Sosial Kemasyarakatan/Social & Community Services	1.612.423,94	1.791.970,58	1.954.665,20
2. Hiburan & Rekreasi/Entertainment & Cultural Services	279.807,93	317.655,09	366.710,11
3. Perorangan & Rumahtangga/Personal & Household Services	7.677.160,00	9.103.241,09	10.529.688,81
<u> </u>			
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	294.324.391,61	313.190.512,72	334.457.113,00

^{*)} Angka Perbaikan

^{**)} Angka Sementara

Table

Table

Distribusi Presentase PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Berlaku

Menurut Lapangan Usaha, Tanpa Minyak dan Gas Bumi Tahun 2009 - 2011

Precentage Distribution of GRDP of West Java at Current Market Price

by Industrial Origin Excluding Oil and Natural Gas in 2009 - 2011

(Persen/Percent)

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2009	2010 *)	2011 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 DEDTANTAN / Agricultura Livratagle Favortura & Fishery	12.04	12.16	12.51
PERTANIAN/Agriculture, Livestock, Forestry & Fishery a. Tanaman Bahan Makanan/Farm Food Crops	12,94 9,20	13,16 9,63	12,51 9,19
b. Tanaman Perkebunan/Non food Crops	0,75	0,78	0,74
•			
c. Peternakan/Livestock & Products	1,81	1,62	1,47
d. Kehutanan/Forestry	0,12	0,12	0,11
e. Perikanan/Fishery	1,05	1,00	1,00
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN/Mining & Quarrying	0,35	0,34	0,33
a. Minyak & Gas Bumi/Crude Petroleum & Natural Gas	4.0	-	-
b. Pertambangan tanpa Migas/Non Oil and Gas Mining	0,10	0,11	0,10
c. Penggalian/Quarrying	0,25	0,22	0,23
3. INDUSTRI PENGOLAHAN/Manufacturing Industries	39,58	36,79	36,12
a. Industri Migas/Oil & Gas Manufacturing	-	-	-
1. Pengilangan Minyak Bumi/Petroleum Refinery	-	-	-
2. Gas Alam Cair/Liquified Natural Gas (LNG)	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas/Non oil & Gas Manufacturing	39,58	36,79	36,12
1. Makanan, Minuman dan Tembakau/Food, Beverages & Tobacco	4,60	4,22	4,18
2. Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki/Textile, Leather Products & Footwear	9,93	8,69	8,64
3. Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya/Twood Products & Other Wood Products	0,50	0,43	0,39
4. Kertas dan Barang Cetakan/Paper & Printing	0,69	0,79	0,78
5. Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ Fertilizers, Chemichals & Rubber Products	3,49	2,80	2,76
6. Semen & Barang Galian bukan Logam/Cement & Non Metalic Mineral Products	0,91	0,89	0,89
7. Logam Dasar Besi & Baja/Iron & Basic Steel	0,24	0,21	0,21
8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya/Transport Equipment, Machinery & Apparatus	18,50	18,22	17,69
9. Barang Lainnya/Other Manufacturing Products	0,72	0,54	0,58
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH/Electricity, Gas & Water Supply	2,97	2,88	2,66
a. Listrik/Electricity	2,44	2,42	2,26
b. Gas/Gas	0,44	0,37	0,31
c. Air Bersih/Water Supply	0,09	0,09	0,09
5. BANGUNAN/Construction	3,68	3,93	4,17
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN/Trade, Hotel & Restaurant	22,65	23,38	23,59
a. Perdagangan Besar & Eceran/Wholesale & Retail Trade	19,90	20,53	20,76
b. Hotel/Hotel	0,44	0,50	0,41
c. Restoran/Restaurant	2,31	2,36	2,42

^{*)} Angka Perbaikan

^{**)} Angka Sementara

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2009	2010 *)	2011 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI /Transportation & Communication	6,36	7,40	8,05
a. Pengangkutan/Transportation	5,51	6,46	7,02
1. Angkutan Rel/Railway Transport	0,06	0,07	0,07
2. Angkutan Jalan Raya/Road Transport	4,98	5,76	6,38
3. Angkutan Laut/Sea Transport	0,02	0,02	0,02
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan/Inland Water Transport	0,00	0,00	0,00
5. Angkutan Udara/Air Transport	0,26	0,41	0,33
6. Jasa penunjang Angkutan/Services Allied to Transport	0,19	0,20	0,21
b. Komunikasi/Communication	0,84	0,94	1,03
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN/Finance, Rent	2,86	2,86	2,97
and Bussines Service		=	
a. Bank/Banking	1,13	1,13	1,21
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/Non Bank Financial Institutions	0,46	0,42	0,42
c. Sewa Bangunan/Rent of Building	0,91	0,96	0,98
d. Jasa Perusahaan/Business Services	0,36	0,35	0,36
9. JASA-JASA/Services	8,61	9,25	9,58
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan/Public Adm. & Defence	5,62	6,00	6,12
1. Administrasi, Pemerintahan & Pertahanan/Government Adm. & Defence	3,49	3,72	3,80
2. Jasa Pemerintahan Lainnya/Other Government Services	2,14	2,28	2,33
b. Swasta/Private Services	2,99	3,25	3,46
1. Sosial Kemasyarakatan/Social & Community Services	0,54	0,52	0,53
2. Hiburan & Rekreasi/Entertainment & Cultural Services	0,07	0,07	0,08
3. Perorangan & Rumahtangga/Personal & Household Services	2,39	2,65	2,85
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	100,00	100,00	100,00

^{*)} Angka Perbaikan

^{**)} Angka Sementara

Distribusi Presentase PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Konstan 2000

Table

14 Menurut Lapangan Usaha, Tanpa Minyak dan Gas Bumi Tahun 2009 - 2011

Precentage Distribution of GRDP of West Java at 2000 Constan Market Price
by Industrial Origin Excluding Oil and Natural Gas in 2009 - 2011

(Persen/Percent)

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2009	2010 *)	2011 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN/Agriculture, Livestock, Forestry & Fishery	14,18	13,45	12,59
a. Tanaman Bahan Makanan/Farm Food Crops	10,74	10,20	9,50
b. Tanaman Perkebunan/Non food Crops	0,77	0,69	0,67
c. Peternakan/Livestock & Products	1,85	1,77	1,65
d. Kehutanan/Forestry	0,12	0,12	0,11
e. Perikanan/Fishery	0,69	0,67	0,65
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN/Mining & Quarrying	0,21	0,19	0,19
a. Minyak & Gas Bumi/Crude Petroleum & Natural Gas		-	-
b. Pertambangan tanpa Migas/Non Oil and Gas Mining	0,05	0,05	0,05
c. Penggalian/Quarrying	0,16	0,14	0,14
3. INDUSTRI PENGOLAHAN/Manufacturing Industries	43,89	42,60	42,40
a. Industri Migas/Oil & Gas Manufacturing	-	-	-
1. Pengilangan Minyak Bumi/Petroleum Refinery	-	-	-
2. Gas Alam Cair/Liquified Natural Gas (LNG)	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas/Non oil & Gas Manufacturing	43,89	42,60	42,40
1. Makanan, Minuman dan Tembakau/Food, Beverages & Tobacco	4,96	4,60	4,63
2. Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki/Textile, Leather Products & Footwear	8,94	7,92	7,76
3. Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya/Twood Products & Other Wood Products	0,62	0,51	0,46
4. Kertas dan Barang Cetakan/Paper & Printing	0,97	1,10	1,09
5. Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ Fertilizers, Chemichals & Rubber Products	3,96	3,32	3,35
6. Semen & Barang Galian bukan Logam/Cement & Non Metalic Mineral Products	0,79	0,79	0,77
7. Logam Dasar Besi & Baja/Iron & Basic Steel	0,21	0,19	0,19
8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya/Transport Equipment, Machinery & Apparatus	22,42	23,38	23,30
9. Barang Lainnya/Other Manufacturing Products	1,02	0,78	0,84
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH/Electricity, Gas & Water Supply	2,32	2,34	2,22
a. Listrik/Electricity	1,85	1,89	1,82
b. Gas/Gas	0,34	0,30	0,26
c. Air Bersih/Water Supply	0,14	0,14	0,14
5. BANGUNAN/Construction	3,50	3,77	4,03
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN/Trade, Hotel & Restaurant	21,30	22,38	22,65
a. Perdagangan Besar & Eceran/Wholesale & Retail Trade	18,65	19,61	19,93
b. Hotel/Hotel	0,48	0,54	0,45
c. Restoran/Restaurant	2,17	2,22	2,27

^{*)} Angka Perbaikan

^{**)} Angka Sementara

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2009	2010 *)	2011 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI /Transportation & Communication	4,49	4,90	5,28
a. Pengangkutan/Transportation	2,82	2,94	3,02
1. Angkutan Rel/Railway Transport	0,07	0,08	0,08
2. Angkutan Jalan Raya/Road Transport	2,32	2,28	2,41
3. Angkutan Laut/Sea Transport	0,02	0,02	0,02
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan/Inland Water Transport	0,00	0,00	0,00
5. Angkutan Udara/Air Transport	0,23	0,36	0,29
6. Jasa penunjang Angkutan/Services Allied to Transport	0,18	0,20	0,22
b. Komunikasi/Communication	1,67	1,96	2,25
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN/Finance, Rent	3,27	3,37	3,58
and Bussines Service		-	-
a. Bank/Banking	1,10	1,15	1,26
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/Non Bank Financial Institutions	0,42	0,40	0,41
c. Sewa Bangunan/Rent of Building	1,25	1,32	1,38
d. Jasa Perusahaan/Business Services	0,49	0,50	0,54
9. JASA-JASA/Services	6,85	6,99	7,06
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan/Public Adm. & Defence	3,60	3,41	3,22
1. Administrasi, Pemerintahan & Pertahanan/Government Adm. & Defence	2,23	2,12	1,99
2. Jasa Pemerintahan Lainnya/Other Government Services	1,37	1,30	1,22
b. Swasta/Private Services	3,25	3,58	3,84
1. Sosial Kemasyarakatan/Social & Community Services	0,55	0,57	0,58
2. Hiburan & Rekreasi/Entertainment & Cultural Services	0,10	0,10	0,11
3. Perorangan & Rumahtangga/Personal & Household Services	2,61	2,91	3,15
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	100,00	100,00	100,00

^{*)} Angka Perbaikan

^{**)} Angka Sementara

Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Berlaku

Table

15
Growth Rate of GRDP of West Java at Current Market Price
by Industrial Origin Excluding Oil and Natural Gas in 2009 - 2011

(Persen/Percent)

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2009	2010 *)	2011 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN/Agriculture, Livestock, Forestry & Fishery	17,42	14,15	6,11
a. Tanaman Bahan Makanan/Farm Food Crops	16,71	17,46	6,41
b. Tanaman Perkebunan/Non food Crops	13,92	15,84	7,02
c. Peternakan/Livestock & Products	20,82	0,69	1,21
d. Kehutanan/Forestry	(12,31)	15,41	2,47
e. Perikanan/Fishery	25,69	6,89	10,92
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN/Mining & Quarrying	26,97	7,62	10,99
a. Minyak & Gas Bumi/Crude Petroleum & Natural Gas	_	=	-
b. Pertambangan tanpa Migas/Non Oil and Gas Mining	67,56	21,36	4,82
c. Penggalian/Quarrying	15,42	1,94	14,02
3. INDUSTRI PENGOLAHAN/Manufacturing Industries	2,77	4,34	9,54
a. Industri Migas/Oil & Gas Manufacturing	-	-	-
1. Pengilangan Minyak Bumi/Petroleum Refinery	-	-	-
2. Gas Alam Cair/Liquified Natural Gas (LNG)	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas/Non oil & Gas Manufacturing	2,77	4,34	9,54
1. Makanan, Minuman dan Tembakau/Food, Beverages & Tobacco	14,81	3,14	10,40
2. Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki/Textile, Leather Products & Footwear	2,03	(1,82)	10,97
3. Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya/Twood Products & Other Wood Products	20,64	(2,50)	0,96
4. Kertas dan Barang Cetakan/Paper & Printing	8,23	28,55	9,42
5. Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ Fertilizers, Chemichals & Rubber Products	10,74	(9,85)	9,89
6. Semen & Barang Galian bukan Logam/Cement & Non Metalic Mineral Products	9,36	9,11	11,32
7. Logam Dasar Besi & Baja/Iron & Basic Steel	3,84	(0,84)	12,78
8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya/Transport Equipment, Machinery & Apparatus	(1,94)	10,51	8,36
9. Barang Lainnya/Other Manufacturing Products	12,44	(15,83)	20,73
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH/Electricity, Gas & Water Supply	15,58	8,93	3,05
a. Listrik/Electricity	9,16	11,37	4,14
b. Gas/Gas	80,98	(4,99)	(5,18
c. Air Bersih/Water Supply	0,52	10,23	7,23
5. BANGUNAN/Construction	12,16	19,92	18,28
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN/Trade, Hotel & Restaurant	14,74	15,87	12,57
a. Perdagangan Besar & Eceran/Wholesale & Retail Trade	15,02	15,77	12,84
b. Hotel/Hotel	14,21	29,00	(8,77
c. Restoran/Restaurant	12,44	14,30	14,82

^{*)} Angka Perbaikan

^{**)} Angka Sementara

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2009	2010 *)	2011 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI /Transportation & Communication	14,89	30,64	21,42
a. Pengangkutan/Transportation	15,99	31,54	21,17
1. Angkutan Rel/Railway Transport	(2,10)	26,98	8,97
2. Angkutan Jalan Raya/Road Transport	15,72	29,68	23,72
3. Angkutan Laut/Sea Transport	(31,90)	7,47	5,85
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan/Inland Water Transport	19,03	(20,02)	1,33
5. Angkutan Udara/Air Transport	50,08	79,20	(10,03)
6. Jasa penunjang Angkutan/Services Allied to Transport	5,25	19,65	17,95
b. Komunikasi/Communication	8,17	24,79	23,13
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN/Finance, Rent	9,14	12,51	15,72
and Bussines Service			
a. Bank/Banking	11,62	12,42	19,20
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/Non Bank Financial Institutions	9,17	3,29	11,61
c. Sewa Bangunan/Rent of Building	4,72	18,24	13,57
d. Jasa Perusahaan/Business Services	13,40	9,92	15,23
9. JASA-JASA/Services	20,36	20,52	15,60
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan/Public Adm. & Defence	25,36	19,81	13,88
1. Administrasi, Pemerintahan & Pertahanan/Government Adm. & Defence	25,36	19,81	13,88
2. Jasa Pemerintahan Lainnya/Other Government Services	25,36	19,81	13,88
b. Swasta/Private Services	11,98	21,86	18,78
1. Sosial Kemasyarakatan/Social & Community Services	10,29	9,89	13,05
2. Hiburan & Rekreasi/Entertainment & Cultural Services	19,93	17,45	19,59
3. Perorangan & Rumahtangga/Personal & Household Services	12,16	24,66	19,89
O			
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	10,24	12,24	11,58

^{*)} Angka Perbaikan

^{**)} Angka Sementara

Table

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2009	2010 *)	2011 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN/Agriculture, Livestock, Forestry & Fishery	12,34	1,00	(0,09)
a. Tanaman Bahan Makanan/Farm Food Crops	14,90	1,07	(0,57)
b. Tanaman Perkebunan/Non food Crops	8,49	(4,22)	4,26
c. Peternakan/Livestock & Products	2,46	1,80	(0,41)
d. Kehutanan/Forestry	(15,54)	4,94	(3,42)
e. Perikanan/Fishery	13,39	2,72	4,33
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN/Mining & Quarrying	2,95	(0,30)	5,70
a. Minyak & Gas Bumi/Crude Petroleum & Natural Gas	-	-	-
b. Pertambangan tanpa Migas/Non Oil and Gas Mining	3,68	7,04	(2,33)
c. Penggalian/Quarrying	2,72	(2,69)	8,59
3. INDUSTRI PENGOLAHAN/Manufacturing Industries	(1,81)	3,29	6,28
a. Industri Migas/Oil & Gas Manufacturing	-	-	-
1. Pengilangan Minyak Bumi/Petroleum Refinery	-	-	-
2. Gas Alam Cair/Liquified Natural Gas (LNG)	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas/Non oil & Gas Manufacturing	(1,81)	3,29	6,28
1. Makanan, Minuman dan Tembakau/Food, Beverages & Tobacco	5,73	(1,30)	7,55
2. Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki/Textile, Leather Products & Footwear	(4,08)	(5,70)	4,64
3. Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya/Twood Products & Other Wood Products	14,41	(12,31)	(4,09)
4. Kertas dan Barang Cetakan/Paper & Printing	5,17	20,94	5,67
5. Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ Fertilizers, Chemichals & Rubber Products	0,91	(10,75)	7,67
6. Semen & Barang Galian bukan Logam/Cement & Non Metalic Mineral Products	2,33	6,34	4,46
7. Logam Dasar Besi & Baja/Iron & Basic Steel	0,84	(4,50)	5,95
8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya/Transport Equipment, Machinery & Apparatus	(4,15)	10,97	6,42
9. Barang Lainnya/Other Manufacturing Products	9,82	(17,98)	14,85
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH/Electricity, Gas & Water Supply	14,26	6,97	1,51
a. Listrik/Electricity	8,82	8,97	2,47
b. Gas/Gas	68,11	(5,07)	(6,48)
c. Air Bersih/Water Supply	2,19	9,75	5,66
5. BANGUNAN/Construction	5,84	14,67	14,16
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN/Trade, Hotel & Restaurant	10,12	11,77	8,11
a. Perdagangan Besar & Eceran/Wholesale & Retail Trade	11,19	11,92	8,52
b. Hotel/Hotel	10,79	20,10	(11,05
c. Restoran/Restaurant	1,59	8,68	9,25

^{*)} Angka Perbaikan

^{**)} Angka Sementara

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2009	2010 *)	2011 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI /Transportation & Communication	7,97	16,23	14,93
a. Pengangkutan/Transportation	7,18	10,94	9,68
1. Angkutan Rel/Railway Transport	(1,26)	19,77	5,15
2. Angkutan Jalan Raya/Road Transport	8,03	4,71	12,91
3. Angkutan Laut/Sea Transport	(35,78)	1,04	2,20
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan/Inland Water Transport	13,81	(24,66)	(1,65)
5. Angkutan Udara/Air Transport	11,46	68,29	(13,17)
6. Jasa penunjang Angkutan/Services Allied to Transport	4,21	16,74	16,26
b. Komunikasi/Communication	9,34	25,18	22,82
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN/Finance, Rent	5,98	9,84	13,45
and Bussines Service			
a. Bank/Banking	8,14	11,00	16,72
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/Non Bank Financial Institutions	5,90	2,00	9,12
c. Sewa Bangunan/Rent of Building	2,51	11,91	11,74
d. Jasa Perusahaan/Business Services	10,62	8,68	13,92
9. JASA-JASA/Services	3,40	8,64	7,79
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan/Public Adm. & Defence	2,23	0,93	0,63
1. Administrasi, Pemerintahan & Pertahanan/Government Adm. & Defence	2,23	0,93	0,63
2. Jasa Pemerintahan Lainnya/Other Government Services	2,23	0,93	0,63
b. Swasta/Private Services	4,72	17,17	14,61
1. Sosial Kemasyarakatan/Social & Community Services	0,91	11,14	9,08
2. Hiburan & Rekreasi/Entertainment & Cultural Services	10,61	13,53	15,44
3. Perorangan & Rumahtangga/Personal & Household Services	5,35	18,58	15,67
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	4,10	6,41	6,79

^{*)} Angka Perbaikan

^{**)} Angka Sementara

Tabel
Table
Trabel
Trab

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2009	2010 *)	2011 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN/Agriculture, Livestock, Forestry & Fishery	272,40	310,94	329,93
a. Tanaman Bahan Makanan/Farm Food Crops	255,88	300,57	319,82
b. Tanaman Perkebunan/Non food Crops	315,97	366,04	391,75
c. Peternakan/Livestock & Products	298,23	300,29	303,94
d. Kehutanan/Forestry	135,67	156,59	160,45
e. Perikanan/Fishery	480,67	513,80	569,92
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN/Mining & Quarrying	393,60	423,58	470,13
a. Minyak & Gas Bumi/Crude Petroleum & Natural Gas	-	-	-
b. Pertambangan tanpa Migas/Non Oil and Gas Mining	336,50	408,38	428,08
c. Penggalian/Quarrying	423,27	431,47	491,98
3. INDUSTRI PENGOLAHAN/Manufacturing Industries	323,58	337,62	369,83
a. Industri Migas/Oil & Gas Manufacturing	0, .	-	-
1. Pengilangan Minyak Bumi/Petroleum Refinery	-	-	-
2. Gas Alam Cair/Liquified Natural Gas (LNG)	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas/Non oil & Gas Manufacturing	323,58	337,62	369,83
1. Makanan, Minuman dan Tembakau/Food, Beverages & Tobacco	302,93	312,43	344,93
2. Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki/Textile, Leather Products & Footwear	344,35	338,07	375,15
3. Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya/Twood Products & Other Wood Products	240,92	234,89	237,14
4. Kertas dan Barang Cetakan/Paper & Printing	179,50	230,74	252,4
5. Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ Fertilizers, Chemichals & Rubber Products	227,96	205,50	225,82
6. Semen & Barang Galian bukan Logam/Cement & Non Metalic Mineral Products	316,40	345,22	384,29
7. Logam Dasar Besi & Baja/Iron & Basic Steel	182,96	181,42	204,60
8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya/Transport Equipment, Machinery & Apparatus	365,66	404,10	437,87
9. Barang Lainnya/Other Manufacturing Products	314,31	264,55	319,37
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH/Electricity, Gas & Water Supply	461,14	502,30	517,61
a. Listrik/Electricity	440,90	491,01	511,36
b. Gas/Gas	883,77	839,64	796,11
c. Air Bersih/Water Supply	225,90	249,00	267,00
5. BANGUNAN/Construction	461,00	552,82	653,89
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN/Trade, Hotel & Restaurant	387,11	448,55	504,95
a. Perdagangan Besar & Eceran/Wholesale & Retail Trade	405,75	469,72	530,03
b. Hotel/Hotel	434,12	560,03	510,94
c. Restoran/Restaurant	273,43	312,54	358,85

^{*)} Angka Perbaikan

^{**)} Angka Sementara

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2009	2010 *)	2011 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI /Transportation & Communication	559,78	731,31	887,93
a. Pengangkutan/Transportation	621,16	817,05	990,00
1. Angkutan Rel/Railway Transport	136,18	172,93	188,44
2. Angkutan Jalan Raya/Road Transport	705,05	914,30	1.131,21
3. Angkutan Laut/Sea Transport	52,18	56,08	59,36
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan/Inland Water Transport	46,94	37,54	38,04
5. Angkutan Udara/Air Transport	924,77	1.657,19	1.491,01
6. Jasa penunjang Angkutan/Services Allied to Transport	301,04	360,20	424,85
b. Komunikasi/Communication	340,03	424,33	522,47
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN/Finance, Rent	351,38	395,34	457,47
and Bussines Service			
a. Bank/Banking	789,84	887,94	1.058,47
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/Non Bank Financial Institutions	655,70	677,29	755,92
c. Sewa Bangunan/Rent of Building	212,98	251,83	286,00
d. Jasa Perusahaan/Business Services	207,60	228,20	262,95
9. JASA-JASA/Services	479,96	578,44	668,69
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan/Public Adm. & Defence	525,19	629,21	716,57
1. Administrasi, Pemerintahan & Pertahanan/Government Adm. & Defence	525,19	629,21	716,57
2. Jasa Pemerintahan Lainnya/Other Government Services	525,19	629,21	716,57
b. Swasta/Private Services	413,12	503,42	597,95
1. Sosial Kemasyarakatan/Social & Community Services	421,01	462,65	523,02
2. Hiburan & Rekreasi/Entertainment & Cultural Services	393,59	462,28	552,85
3. Perorangan & Rumahtangga/Personal & Household Services	411,98	513,59	615,72
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	355,76	399,31	445,54

^{*)} Angka Perbaikan

^{**)} Angka Sementara

Tabel
Table

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2009	2010 *)	2011 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN/Agriculture, Livestock, Forestry & Fishery	133,47	134,80	134,69
a. Tanaman Bahan Makanan/Farm Food Crops	133,52	134,96	134,18
b. Tanaman Perkebunan/Non food Crops	144,40	138,30	144,19
c. Peternakan/Livestock & Products	136,75	139,20	138,63
d. Kehutanan/Forestry	61,12	64,14	61,95
e. Perikanan/Fishery	141,28	145,13	151,41
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN/Mining & Quarrying	103,80	103,49	109,40
a. Minyak & Gas Bumi/Crude Petroleum & Natural Gas	. 0	1,00	2,00
b. Pertambangan tanpa Migas/Non Oil and Gas Mining	74,66	79,92	78,06
c. Penggalian/Quarrying	118,94	115,74	125,68
3. INDUSTRI PENGOLAHAN/Manufacturing Industries	160,48	165,76	176,17
a. Industri Migas/Oil & Gas Manufacturing	-	-	-
1. Pengilangan Minyak Bumi/Petroleum Refinery	-	-	-
2. Gas Alam Cair/Liquified Natural Gas (LNG)	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas/Non oil & Gas Manufacturing	160,48	165,76	176,17
1. Makanan, Minuman dan Tembakau/Food, Beverages & Tobacco	146,13	144,23	155,13
2. Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki/Textile, Leather Products & Footwear	138,61	130,71	136,77
3. Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya/Twood Products & Other Wood Products	134,39	117,85	113,03
4. Kertas dan Barang Cetakan/Paper & Printing	112,43	135,98	143,69
5. Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ Fertilizers, Chemichals & Rubber Products	115,83	103,38	111,30
6. Semen & Barang Galian bukan Logam/Cement & Non Metalic Mineral Products	122,04	129,77	135,56
7. Logam Dasar Besi & Baja/Iron & Basic Steel	73,65	70,34	74,52
8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya/Transport Equipment, Machinery & Apparatus	198,15	219,89	234,01
9. Barang Lainnya/Other Manufacturing Products	199,33	163,48	187,77
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH/Electricity, Gas & Water Supply	161,33	172,57	175,17
a. Listrik/Electricity	149,43	162,83	166,86
b. Gas/Gas	306,52	290,97	272,11
c. Air Bersih/Water Supply	147,26	161,61	170,76
5. BANGUNAN/Construction	196,01	224,76	256,59
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN/Trade, Hotel & Restaurant	162,84	182,01	196,78
a. Perdagangan Besar & Eceran/Wholesale & Retail Trade	170,06	190,33	206,54
b. Hotel/Hotel	214,20	257,26	228,84
c. Restoran/Restaurant	114,86	124,84	136,39

^{*)} Angka Perbaikan

^{**)} Angka Sementara

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2009	2010 *)	2011 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI /Transportation & Communication	176,81	205,50	236,18
a. Pengangkutan/Transportation	142,25	157,82	173,09
1. Angkutan Rel/Railway Transport	74,38	89,09	93,67
2. Angkutan Jalan Raya/Road Transport	146,56	153,47	173,29
3. Angkutan Laut/Sea Transport	22,18	22,41	22,90
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan/Inland Water Transport	27,10	20,42	20,08
5. Angkutan Udara/Air Transport	361,03	607,58	527,54
6. Jasa penunjang Angkutan/Services Allied to Transport	132,80	155,04	180,25
b. Komunikasi/Communication	300,55	376,23	462,08
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN/Finance, Rent	179,75	197,43	223,98
and Bussines Service			
a. Bank/Banking	343,94	381,76	445,58
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/Non Bank Financial Institutions	270,81	276,23	301,44
c. Sewa Bangunan/Rent of Building	130,58	146,13	163,28
d. Jasa Perusahaan/Business Services	128,55	139,71	159,16
9. JASA-JASA/Services	170,67	185,42	199,87
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan/Public Adm. & Defence	150,32	151,72	152,68
1. Administrasi, Pemerintahan & Pertahanan/Government Adm. & Defence	150,32	151,72	152,68
2. Jasa Pemerintahan Lainnya/Other Government Services	150,32	151,72	152,68
b. Swasta/Private Services	200,74	235,22	269,59
1. Sosial Kemasyarakatan/Social & Community Services	192,81	214,28	233,74
2. Hiburan & Rekreasi/Entertainment & Cultural Services	244,88	278,00	320,93
3. Perorangan & Rumahtangga/Personal & Household Services	201,16	238,53	275,90
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	159,12	169,32	180,82

^{*)} Angka Perbaikan

^{**)} Angka Sementara

Indeks Harga Implisit PDRB Provinsi Jawa Barat Menurut Lapangan Usaha

Tabel
Table

Tanpa Minyak dan Gas Bumi Tahun 2009 - 2011

Growt Rate of GRDP of West Java by Industrial Origin

Excluding Oil and Natural Gas in 2009 - 2011

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2009	2010 *)	2011 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN/Agriculture, Livestock, Forestry & Fishery	204,09	230,66	244,96
a. Tanaman Bahan Makanan/Farm Food Crops	191,63	222,71	238,34
b. Tanaman Perkebunan/Non food Crops	218,82	264,67	271,70
c. Peternakan/Livestock & Products	218,09	215,72	219,24
d. Kehutanan/Forestry	221,97	244,11	259,00
e. Perikanan/Fishery	340,22	354,03	376,41
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN/Mining & Quarrying	379,19	409,28	429,75
a. Minyak & Gas Bumi/Crude Petroleum & Natural Gas	_	-	-
b. Pertambangan tanpa Migas/Non Oil and Gas Mining	450,71	510,98	548,41
c. Penggalian/Quarrying	355,86	372,78	391,45
3. INDUSTRI PENGOLAHAN/Manufacturing Industries	201,64	203,68	209,93
a. Industri Migas/Oil & Gas Manufacturing	-	-	-
1. Pengilangan Minyak Bumi/Petroleum Refinery	-	-	-
2. Gas Alam Cair/Liquified Natural Gas (LNG)	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas/Non oil & Gas Manufacturing	201,64	203,68	209,93
1. Makanan, Minuman dan Tembakau/Food, Beverages & Tobacco	207,30	216,61	222,35
2. Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki/Textile, Leather Products & Footwear	248,43	258,65	274,30
3. Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya/Twood Products & Other Wood Products	179,27	199,32	209,81
4. Kertas dan Barang Cetakan/Paper & Printing	159,65	169,69	175,70
5. Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ Fertilizers, Chemichals & Rubber Products	196,80	198,78	202,89
6. Semen & Barang Galian bukan Logam/Cement & Non Metalic Mineral Products	259,26	266,02	283,48
7. Logam Dasar Besi & Baja/Iron & Basic Steel	248,43	257,93	274,54
8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya/Transport Equipment, Machinery & Apparatus	184,54	183,77	187,11
9. Barang Lainnya/Other Manufacturing Products	157,68	161,82	170,09
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH/Electricity, Gas & Water Supply	285,84	291,07	295,49
a. Listrik/Electricity	295,06	301,55	306,47
b. Gas/Gas	288,33	288,56	292,57
c. Air Bersih/Water Supply	153,40	154,07	156,36
5. BANGUNAN/Construction	235,19	245,96	254,84
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN/Trade, Hotel & Restaurant	237,72	246,44	256,61
a. Perdagangan Besar & Eceran/Wholesale & Retail Trade	238,59	246,79	256,62
b. Hotel/Hotel	202,67	217,69	223,27
c. Restoran/Restaurant	238,05	250,36	263,11

^{*)} Angka Perbaikan

^{**)} Angka Sementara

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2009	2010 *)	2011 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI /Transportation & Communication	316,60	355,87	375,95
a. Pengangkutan/Transportation	436,67	517,72	571,95
1. Angkutan Rel/Railway Transport	183,08	194,10	201,16
2. Angkutan Jalan Raya/Road Transport	481,06	595,77	652,80
3. Angkutan Laut/Sea Transport	235,28	250,25	259,17
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan/Inland Water Transport	173,18	183,85	189,42
5. Angkutan Udara/Air Transport	256,15	272,75	282,63
6. Jasa penunjang Angkutan/Services Allied to Transport	226,68	232,33	235,70
b. Komunikasi/Communication	113,14	112,78	113,07
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN/Finance, Rent	195,48	200,25	204,25
and Bussines Service			
a. Bank/Banking	229,65	232,59	237,55
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/Non Bank Financial Institutions	242,12	245,19	250,77
c. Sewa Bangunan/Rent of Building	163,10	172,34	175,16
d. Jasa Perusahaan/Business Services	161,49	163,33	165,21
9. JASA-JASA/Services	281,22	311,96	334,57
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan/Public Adm. & Defence	349,38	414,71	469,32
1. Administrasi, Pemerintahan & Pertahanan/Government Adm. & Defence	349,38	414,71	469,32
2. Jasa Pemerintahan Lainnya/Other Government Services	349,38	414,71	469,32
b. Swasta/Private Services	205,80	214,02	221,80
1. Sosial Kemasyarakatan/Social & Community Services	218,35	215,91	223,77
2. Hiburan & Rekreasi/Entertainment & Cultural Services	160,73	166,29	172,26
3. Perorangan & Rumahtangga/Personal & Household Services	204,80	215,32	223,17
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	223,58	235,83	246,40

^{*)} Angka Perbaikan

^{**)} Angka Sementara

Angka Agregatif PDRB, Jumlah Penduduk dan PDRB Perkapita Provinsi Jawa Barat,

Tabel
Table

Tanpa Minyak dan Gas Bumi Tahun 2009 - 2011

Agregative Figures of GRDP, Total of Population and GRDP Percapita in West Java Excluding Oil and Natural Gas in 2009 - 2011

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2009	2010 *)	2011 **)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. NILAI ABSOLUT			
a. PDRB atas dasar harga berlaku (Juta Rp)	658.040.583,62	738.590.405,18	824.086.277,53
b. PDRB atas dasar harga konstan 2000 (Juta Rp)	294.324.391,61	313.190.512,72	334.457.113,00
c. Jumlah penduduk pertengahan tahun (Jiwa)	42.338.524	43.053.732	43.826.775
d. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku (Rp)	15.542.360,04	17.155.084,38	18.803.260,74
e. PDRB per kapita	6.951.692,31	7.274.410,33	7.631.342,10
atas dasar harga konstan 2000 (Rp) 2. INDEKS PERKEMBANGAN (2000 = 100) a. PDRB atas dasar harga berlaku b. PDRB atas dasar harga konstan 2000 c. Jumlah penduduk pertengahan tahun d. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku e. PDRB per kapita			
2. INDEKS PERKEMBANGAN (2000 = 100)	255.76	200.21	445.54
a. PDRB atas dasar harga berlaku	355,76	399,31	445,54
b. PDRB atas dasar harga konstan 2000	159,12	169,32	180,82
c. Jumlah penduduk pertengahan tahun	118,52	120,52	122,68
d. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku	300,18	331,33	363,16
e. PDRB per kapita atas dasar harga konstan 2000	134,26	140,49	147,39
3. INDEKS BERANTAI			
a. PDRB atas dasar harga berlaku	110,24	112,24	111,58
b. PDRB atas dasar harga konstan 2000	104,10	106,41	106,79
c. Jumlah penduduk pertengahan tahun	101,85	101,69	101,80
d. PDRB per kapita	108,23	110,38	109,61
atas dasar harga berlaku e. PDRB per kapita atas dasar harga konstan 2000	102,20	104,64	104,91
4. INDEKS HARGA IMPLISIT PDRB	223,58	235,83	246,40

^{*)} Angka Perbaikan

^{**)} Angka Sementara